

**DUKUNGAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
USAHA EKONOMI KREATIF REMAJA**

(Studi Deskriptif-Analitis Terhadap Remaja Putus Sekolah Pada Kemukiman
Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIMA DAHLIA

NIM. 140402110

Prodi Bimbingan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

SKRIPSI

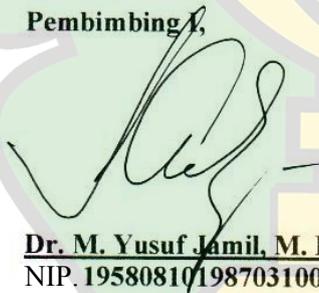
**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan Konseling Islam**

Oleh

**RIMA DAHLIA
NIM. 140402110
Prodi Bimbingan Konseling Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. M. Yusuf Jamil, M. Pd
NIP. 195808101987031008

Pembimbing II,



Reza Muttaqin, S. Sos. I. M. Pd

AR - RANIRY

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Konseling Islam**

Diajukan Oleh:

RIMA DAHLIA
NIM. 140402110

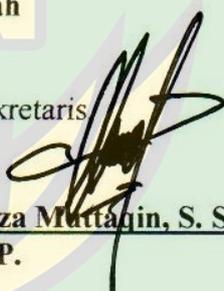
Pada Hari/Tanggal
Rabu, 17 Juli 2019 M
14 Dzulqa'idah 1440 H

di
Darusalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Dr. M. Jamil Yusuf, M. Pd
NIP. 195808101987031008

Sekretaris


Reza Murtajin, S. Sos. I, M.Pd
NIP.

Anggota I,


Drs. Mahdi NK, M. Kes
NIP. 196108081993031001

Anggota II,


Drs. Umar Latief, MA
NIP.195811201992031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,



Dr. Fakhri, S.Sos., M.A
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rima Dahlia

NIM : 140402110

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini berjudul Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Kreatif Remaja tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi, dan sejauh pandangan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 13 Juli 2019

Saya Menyatakan,



Rima Dahlia

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Rima Dahlia, NIM. 140402110, Dukungan orang tua dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif remaja, Skripsi S-1, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019.

Masalah dalam penelitian ini yaitu adanya orang tua yang tidak mendukung remaja dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif dan ada juga orang tua yang mendukung remaja mengembangkan usaha ekonomi kreatif. Remaja yang memiliki kreatifitas sangat diperlukan di zaman sekarang, di mana persaingan ekonomi terus tinggi, harga barang semakin meninggi, biaya sekolah juga semakin tinggi. Jika remaja tidak mengembangkan usaha kreatif dari sekarang maka bagaimana kehidupan remaja dikemudian hari tanpa bergantung kepada orang tua. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi remaja putus sekolah, bentuk-bentuk usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah dan untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap usaha-usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah hingga berkembang menjadi usaha ekonomi kreatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tentang dukungan orang tua dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif remaja menunjukkan bahwa terdapat 30 orang remaja, 6 di antaranya merantau dan tidak mendapatkan status kependudukan yang tetap sehingga peneliti tidak dapat menghubunginya. Usaha-usaha yang dilakukan remaja beraneka macam, ada yang membantu pamannya membuka dorsemer (tempat cuci mobil dan sepeda motor), bekerja di bengkel mobil, bengkel honda, swalayan, batako (tempat membuat cincin sumur), jualan alat-alat kelontong, laundry, dan ada juga yang merantau keluar daerah. Orang tua sangat mendukung remaja memiliki usaha apalagi usaha ekonomi kreatif. Dukungan orang tua bisa berupa apa saja, bahkan ada beberapa orang tua memberikan fasilitas atau modal dan motivasi. Remaja yang diberikan dukungan akan berbeda dengan remaja yang tidak diberikan dukungan. Contohnya remaja yang berkerja dengan menuangkan ide-ide kreatif seperti membuat kue dengan cara menghias ataupun memodifikasi kue menjadi lebih menarik dan enak dilihat serta bisa membuat orang yang melihat menjadi tertarik dan ingin membelinya.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya terutrama nikmat iman. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah saw yang mana beliau telah memperkenalkan ilmu pengetahuan kepada umatnya, dari masa yang penuh dengan kebodohan menjadi masa yang berilmu pengetahuan sehingga manusia berlomba-lomba dalam mencari ilmu. Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah-nya penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi guna memenuhi dan melengkapi tugas akhir sarjana Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh yang berjudul “*Dukungan Orang Tua Dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Kreatif Remaja*”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tersayang beserta keluarga besar yang telah mendukung dan terus memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. M. Jamil Yusuf, M. Pd selaku pembimbing I dan Reza Muttaqin S. Sos. I, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengajari dan membimbing penulis sampai akhir.
3. Dr. Fakhri, S. Sos, MA selaku dekan fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh.
4. Ketua prodi bimbingan konseling islam drs. Umar Latif, MA beserta staf dan seluruh dosen pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

5. Kepada Daud Razali selaku mukim dan Bachtiar Hasyim, Muhammad Hasyim, Marzuki, Dayan Syamar, Zuhri, Hafit, Amri, Mahmuddin, Ansari, Effendy, Azmi, dan Khairil Anwar selaku kepala desa di Kemukiman Aneuk Batee.
6. Drs. Hj. Basyirah Abd Salam dan Nur Abidah selaku direktur dan guru. Serta semua guru-guru di Imam Ibnu Hajar Aneuk Batee.
7. Teman-teman seangkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju.
8. Sahabat serta adik yaitu Juliana, Triana Dewi, Nova Purnamasari, Halimanul Fitri, dan kak Maghfirah yang selalu sedia membantu dan mensupport.
9. Zumratul Aini, Ajirna, Maghfirah, Marlisa Prayustu, Said Abrar Akbar, Lukman, Ruki santi, Ratna Julita Simahate, Nona Nurfadillah, Ulfa Ratna Sari, Siti Novia, Veni Mellisa, dan masih banyak lagi yang belum disebutkan namanya.

Penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan ini, Insya Allah. Skripsi ini tidak pernah luput dari kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah semata. Oleh karena itu, jika ada kesalahan dan kekurangan penulis mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang.

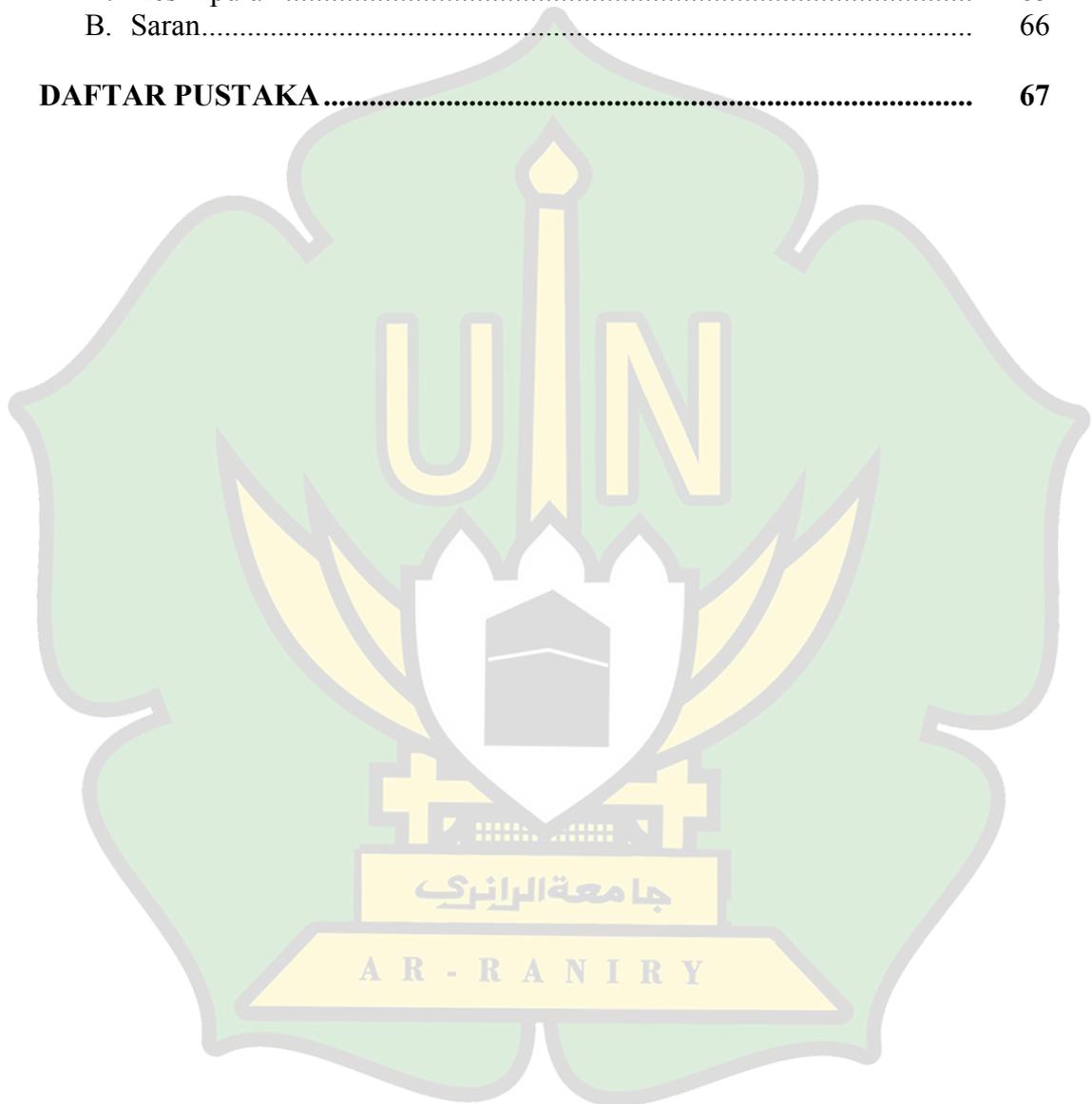
Banda Aceh, 13 Juli 2019
Penulis,

Rima Dahlia

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian terhadap Hasil Penelitian Terdahulu	12
BAB II: KAJIAN TEORITIS	15
A. Pengembangan Ekonomi Kreatif	15
1. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	15
2. Tujuan Pengembangan Ekonomi Kreatif.....	20
3. Bentuk-bentuk Pengembangan Ekonomi Kreatif.....	24
4. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif.....	25
5. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Ekonomi Kreatif.....	26
6. Ekonomi Kreatif dalam Pandangan Dakwah	27
B. Dukungan Orang Tua Terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif	29
1. Pengertian Orang Tua Dan Remaja.....	29
2. Dukungan Orang Tua dalam	30
3. Tujuan Adanya Dukungan Orang Tua	34
4. Bentuk-bentuk Dukungan Orang Tua	35
5. Hubungan Orang Tua terhadap Remaja dalam Pandangan Dakwah	36
BAB III: METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Data Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Sumber Data Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV: TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Temuan.....	48
1. Identifikasi Remaja Putus Sekolah.....	48
2. Bentuk-bentuk Usaha Ekonomi Remaja	54
3. Dukungan Orang Tua terhadap Usaha Ekonomi	58

C. Pembahasan.....	62
BAB V: PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan orang pertama yang dikenal anak. Anak sangat dekat dengan orang tuanya. Anak sangat membutuhkan orang tua, membutuhkan kasih sayang dan membimbing mereka untuk terus maju. Sebagai orang tua sudah sewajarnya menjadikan lingkungan keluarga yang nyaman bagi anak-anak, sehingga keluarga menjadi semangat utama dan motivasi bagi anak-anak.

Mardiyah mengatakan bahwa:

Orang tua merupakan orang-orang pertama yang dikenal anak. Melalui orang tualah anak mendapatkan kesan-kesan pertama tentang dunia luar. Orang tua merupakan orang pertama yang membimbing tingkah laku. Terhadap tingkah laku anak mereka bereaksi dengan menerima, menyetujui, membenarkan, menolak, atau melarang dan sebagainya.¹

Orang tua menjadi kekuatan pertama dalam membantu serta mendorong anak menjadi lebih maju. Orang tua memiliki tugas utama terhadap anak. Salah satu tugas orang tua adalah membimbing dan memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya. Anak yang selalu dibimbing dan diperhatikan akan menjadi remaja yang baik dan tidak salah jalan. Begitu juga sebaliknya, remaja yang tidak dibimbing dan diperhatikan akan menjadi remaja yang salah jalan dan melakukan perbuatan yang tidak baik. Seperti mengikuti teman dalam tawuran, narkoba, mabuk-mabukan dan sebagainya. Oleh karena itu, anak sangat membutuhkan

¹ Mardiyah, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, Volume III, No 2, November 2015, hal. 112.

dukungan, bimbingan, dan arahan dari orang tua, masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

Masyarakat juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan remaja, karena remaja tidak akan pernah lepas dari masyarakat. Segala perbuatan baik dan buruknya remaja tidak hanya orang tua saja yang akan merasakan imbasnya. Akan tetapi masyarakat sekitar juga ikut merasakan.

Kebanyakan masyarakat menganggap masa remaja adalah masa yang indah dimana remaja dengan senang-senangnya mengekspresikan perasaan. Masa remaja merupakan masa sulit bagi remaja dan orang tua. Karena remaja sendiri masih dalam masa perkembangan menjadi dewasa dan masih sulit menentukan yang baik dan buruk bagi dirinya. Apabila orang tua dan masyarakat tidak memperhatikan remaja maka mereka bisa saja mengikuti pergaulan dan terjerumus ke hal-hal yang tidak baik. Oleh karena itu, masa remaja harus sangat diperhatikan agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan. Azizah mengatakan bahwa:

Remaja disebut dengan masa pancaroba karena sedang mengalami perkembangan fisiologis dan psikologis yang akan menimbulkan kecemasan. Kecemasan akan menimbulkan banyak masalah dan masalah akan mempengaruhi kebahagiaan. Oleh karena itu, orang dewasa berperan dalam membantu menciptakan kebahagiaan remaja. Keadaan remaja yang berbahagia dan keadaan remaja yang bermasalah adalah dua titik ekstrem yang terjadi selama proses pertumbuhan dan perkembangan dalam masa remaja. Hal tersebut didukung pendapat Freud bahwa anak sampai umur kira-kira 5 tahun melewati fase-fase yang terdiferensiasikan secara dinamis, kemudian sampai umur 12/13 tahun mengalami fase laten, yaitu suatu fase di mana dinamika menjadi stabil. Dengan datangnya masa remaja (pubertas) dinamika meletus lagi, dan selanjutnya makin tenang kalau orang makin dewasa. Bagi Sigmund Freud, masa sampai umur 20 tahun menentukan bagi pembentukan kepribadian seseorang. Artinya seseorang yang dapat melewati

masa remaja dengan bahagia akan menjadi remaja yang berkepribadian dan sebaliknya.²

Masa remaja yang singkat ini membuat orang tua harus sangat memperdulikan anaknya. Karena tanpa disadari tindakan atau pola asuh orang tua dapat menyebabkan remaja menjadi salah jalan. Bahkan lingkungan pun juga sangat mempengaruhinya. Sehingga remaja akan mencari tempat dimana yang aman dan nyaman baginya. Oleh karena itu, lingkungan yang nyaman dan aman harus diberikan kepada remaja.

Lingkungan yang nyaman dan aman akan sangat mempengaruhi perkembangan dan pola pikir remaja. Perkembangan yang didasari dengan dukungan positif akan memberikan pola pikir dan melahirkan tingkah laku yang positif. Begitu juga sebaliknya, apabila ada dukungan yang negatif maka akan menghasilkan pola pikir yang negatif pula.

Dukungan orang tua memberikan kesan tersendiri bagi remaja. Karena pada masa remaja membutuhkan perhatian dan arahan supaya mereka mengetahui jalan yang benar untuk dirinya. Begitu halnya dengan remaja yang kreatif. Remaja yang kreatif merupakan harta yang berharga bagi orang tua dan masyarakat. Karena pada masa remaja memiliki semangat yang luar biasa dalam membantu memenuhi perekonomian keluarga dan juga bisa menjadi kebanggaan bagi masyarakat. Remaja yang kreatif dan produktif sangat menguntungkan bagi keduanya, bahkan remaja pun juga mendapatkan keuntungan.

² Azizah, *Kebahagiaan Dan Permasalahan Di Usia Remaja*, Volume 4, No. 2, Desember 2013, hal. 298.

Menjadikan remaja yang mengembangkan usaha-usaha ekonomi kreatif tidak lah mudah. Butuh kerja keras serta dukungan dari orang tua dan lingkungan supaya bisa terwujud.

Peran orang tua dan masyarakat sangat berpengaruh dalam mendukung dan memotivasi remaja dalam menumbuhkan usaha-usaha kreatif. Kreatifitas yang timbul dapat dikembangkan sesuai dengan bakatnya. Banyak sekali remaja memiliki bakat yang bagus tapi tidak dapat menyalurkan bakatnya menjadi sebuah kreativitas disebabkan karena kurangnya dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, kreativitas remaja harus di kembangkan supaya remaja dapat mengembangkan bakat kreatifitas dan dapat mengembangkan usaha-usaha kreatif yang ada pada dirinya. Lestari mengatakan bahwa kreatifitas merupakan salah satu kemampuan manusia yang memegang peranan penting dalam kehidupannya. Kemampuan ini banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi, bakat, dan kecakapan hasil belajar, dan didukung oleh faktor-faktor afektif dan psikomotorik.³

Remaja yang memiliki kreatifitas sangat diperlukan apalagi di zaman sekarang, di mana persaingan ekonomi terus tinggi, harga barang semakin meninggi, biaya sekolah juga semakin tinggi. Jika remaja tidak belajar mengembangkan usaha kreatifnya dari sekarang maka bagaimana kehidupan remaja dikemudian hari tanpa bergantung kepada orang tua.

Suksesnya usaha remaja harus ada orang tua yang selalu mendampingi dan mendorong mereka mengembangkan usaha kreatifnya. Dengan begitu remaja

³ Lestari Barkah, *Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan Kreatifitas Anak*, Volume 3, No 1, Tahun 2006, hal. 17

akan lebih mudah dan leluasa menuangkan ide-ide kreatif serta mengembangkan usaha kreatif. Menurut Lak Lak El Hasanah bahwa

Konsep ekonomi kreatif lebih dikenal dengan istilah industri kreatif karena industri kreatif merupakan bagian dari ekonomi kreatif itu sendiri. Industri kreatif menurut *United Kingdom Departement Culture, Media and Sport* adalah berbagai hal yang memerlukan kreativita, keterampilan, dan bakat yang dilakukan untuk penciptaan kesempatan kerja dan kesejahteraan melalui eksploitasi properti intelektual. Kegiatan industri ini mencakup iklan, arsitektur, pasar seni, dan barang antik, kerajinan, desain, *fashion*, film dan video, musik, seni pertunjukan, percetakan, *software*, televisi dan radio serta video dan *game* komputer.⁴

Usaha kreatif yang dilakukan sangatlah banyak, seperti membuat lukisan dari kerak telur, kursi dari pelepah pisang, merajut, menjadi bordir, anyaman dari daun kelapa, dan masih sangat banyak lagi. Semua barang bekas plastik-plastik juga bisa dibuat dengan berbagai kreasi. Bambang Supriyatno mengatakan bahwa “proses kreatif adalah munculnya dalam tindakan suatu produk baru yang tumbuh dari keunikan individu, dan dari pengalaman yang menekankan pada produk yang baru, interaksi individu dengan lingkungannya atau kebudayaannya.”⁵

Kreativitas bukan hanya seperti yang diatas, melainkan pekerjaan tradisional juga bisa diolah menjadi kreatif. Seperti memelihara sapi dengan menggunakan program ternak rumah tangga, menjahit baju dengan model-model yang unik, dan membuat kue dengan menghias secara menarik.

Berdasarkan hasil wawancara awal di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar ditemukan. Pertama, orang tua

⁴ Lak Lak El Hasanah, *Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, vol. 4, no. 2, september 2015, hal. 270.

⁵ Bambang Supriyatno, *Daya Inovasi Dan Kreativitas Produk Dalam Pengembangan Usaha Kripik Tempe Di Kabupaten Ngawi*, Volume 13, No. 1, Juni 2014, hal. 66

menyuruh anaknya bekerja supaya anaknya mandiri, ketika dewasa remaja tidak lagi bergantung kepada orang tua karena sudah bisa mencari biaya hidup atau nafkah. Kedua, orang tua menyuruh anaknya bekerja tanpa memberikan motivasi atau dorongan kepada remaja.⁶ Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melihat bahwa ada orang tua yang mendukung remaja dalam pekerjaannya dan ada juga orang tua yang tidak mendukung.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul “Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Kreatif Remaja Putus Sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu: bagaimana bentuk-bentuk dukungan orang tua dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif terhadap remaja putus sekolah pada masyarakat Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar?

Berdasarkan fokus masalah penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar?

⁶ Hasil Wawancara Awal Pada tanggal 15 Februari 2018

2. Apa bentuk-bentuk usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar?
3. Bagaimana dukungan orang tua terhadap usaha-usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah hingga berkembang menjadi usaha ekonomi kreatif di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap usaha-usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah hingga berkembang menjadi usaha ekonomi kreatif di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan sehingga dapat dimanfaatkan oleh banyak orang, terutama untuk pengembangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-raniry.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi orang tua pada Kecamatan Suka Makmur supaya dapat mengembangkan kreatifitas serta mendukung anaknya dalam berkreaitif.

E. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, maka penulis menjelaskan sedikit dari judul yang ada, yaitu:

1. Dukungan

Istilah dukungan dalam bahasa Indonesia dapat dijelaskan berdasarkan teori dukungan sosial dari Brigita yang mengatakan bahwa dukungan sosial adalah “berbagai bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan oleh anggota-anggota dari suatu jaringan sosial, seperti orang tua, keluarga, teman, atasan”.⁷

Adapun dukungan yang dimaksud adalah dorongan moril maupun material yang diberikan orang tua (ibu dan ayah) kepada anak-anaknya.

⁷ Lailatur Rozaqoh, *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Remaja*, Volume 1, Agustus 2008, hal. 67

2. Orang Tua

Orang tua artinya “orang yang sudah lanjut umurnya; ibu-bapak, lawan anak; kepala kaum keluarga; orang yang dianggap tua, cerdas pandai dalam kampung, dan sebagainya”.⁸

Menurut penulis orang tua adalah ibu dan bapak dari anak-anaknya yang tinggal satu rumah atau anak-anak kandung dari ibu dan ayah.

3. Mengembangkan

Istilah mengembangkan dalam bahasa Indonesia adalah “membuka (memekarkan dsb); membentangkan (payung, sayap, dsb)”.⁹ Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah “kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru”.¹⁰

Menurut penulis mengembangkan adalah orang tua dapat membentangkan, membuka dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta bakat yang dimiliki anak.

⁸ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Pustaka Phoenix, 2010), hal. 892.

⁹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 556.

¹⁰ [Http://prints.uny.ac.id/93783bab%20%20-%2007601241082.Pdf](http://prints.uny.ac.id/93783bab%20%20-%2007601241082.Pdf) . Diakses: 26 September 2018.

4. Usaha

Usaha adalah “kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu maksud, pekerjaan, perbuatan, daya upaya, ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud, kerajinan belajar, pekerjaan untuk menghasilkan sesuatu.”¹¹

Adapun usaha yang penulis maksud adalah adanya kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran serta badan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang diharapkan.

5. Ekonomi kreatif

Ekonomi adalah “pengetahuan dan penelitian mengenai asas-asas penghasilan, produksi, distribusi, pemasukan dan pemakaian barang serta kekayaan; penghematan; menjalankan usaha menurut ajaran ekonomi”.¹²

Kreatif adalah “berdaya kreasi, berdaya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, bersifat/mengandung daya cipta”.¹³

Menurut Aldy Purnomo ekonomi kreatif adalah “suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas”.¹⁴

¹¹ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,... hal. 927.

¹² Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,... hal. 206.

¹³ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,... hal. 496.

¹⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), hal.8.

Menurut peneliti ekonomi kreatif adalah pengetahuan tentang sebuah cara bagaimana menghasilkan sesuatu produk yang baru, merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan penghasilan.

6. Remaja

Remaja adalah muda.¹⁵ Sedangkan menurut Ali dan Asrori remaja adalah “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”.¹⁶ Menurut Rozaqoh remaja adalah “masa transisi antara masa anak dan dewasa yakni antara 12 sampai 21 tahun yang menyangkut perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional”.¹⁷

Adapun remaja yang penulis maksud adalah remaja yang telah selesai belajar Sekolah Menengah Atas, tidak melanjutkan Perguruan tinggi dan mereka memilih bekerja dari pada melanjutkan sekolah.

F. Kajian Terhadap Hasil Penelitian Terdahulu

Sejauh pengamatan yang telah peneliti lakukan berkenaan dengan penelitian tentang dukungan orang tua dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif remaja putus sekolah pada Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Peneliti menemukan beberapa penulis yang relevan dengan tema yang diangkat, yaitu: pertama. Jurnal Psikososains yang ditulis

¹⁵ Daryono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hal. 452.

¹⁶ Muhammad Ali, Dan Ansori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 9.

¹⁷ Lailatur Rozaqoh, *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Remaja*, Volume 1, Agustus 2008. hal.70.

oleh Rozaqoh berjudul “*Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Remaja*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Dukungan orang tua dalam pendidikan akan menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar remaja. Meskipun dukungan dari orang tua merupakan salah satu bentuk motivasi luar namun dari dukungan tersebut dapat memunculkan motivasi dari dalam diri remaja. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas belajar.¹⁸

Kedua. Jurnal Edu Tech yang ditulis oleh Verawati berjudul “*Dukungan Orang Tua dalam Mengikuti Anak Berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

Dukungan sosial orang tua dalam mengikuti anaknya berlatih di Krakatau Klub Taekwondo Medan dikatakan “Baik Sekali” dengan hasil analisis persentase 80,77%. Tetapi jika dihitung per dimensinya adalah dimensi pertama (Dukungan Emosional) 79,33%, dimensi kedua (Dukungan Penghargaan) memiliki nilai 77,63%, dimensi ketiga (Dukungan Informasi) memiliki nilai 85%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang terdapat pada dimensi dukungan sosial sangat penting dalam terbentuknya dukungan sosial orang tua dalam mengikuti anaknya berlatih Krakatau Taekwondo Klub Medan.¹⁹

Ketiga. Jurnal Psikologi Islami yang ditulis oleh Rosyidah Umpu Malwa berjudul “*Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur’an*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Dukungan sosial orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz Al-qur’an madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III Sumatera Selatan. Untuk hasil keeratan hubungan kedua variabel-variabel sebesar 19,5% sedangkan 80,5% lainnya ditentukan oleh hal lain, yang tidak diungkap dalam penelitian ini.²⁰

¹⁸ Lailatur Rozaqoh, *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Remaja*, Volume 1, Agustus 2008.

¹⁹ Indah Verawati, *Dukungan Sosial Orang Tua Dalam Mengikuti Anak Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan*, Volume 3. Nomor 2, September 2017, hal. 22.

²⁰ Rosyidah Umpu Malwa, *Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur’an*, Volume 3. Nomor 2, 2017, hal. 137.

Keempat. Jurnal yang ditulis oleh Sri Hartati Ningsih, Wiwik Sulistyaningsih, Suryani Harrdjo berjudul “Hubungan antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar”. Menunjukkan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar. Total sumbangan efektif dari variabel kebiasaan belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar adalah sebesar 66,4%.”²¹

Berdasarkan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu di ketahui bahwa hasil penelitian tidak membahas masalah “Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Kreatif Remaja Putus Sekolah” oleh karena itu peneliti ingin mengkaji masalah “Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Kreatif Remaja pada Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar”.

²¹ Sri Hartati Ningsih, Dkk, *Hubungan Antara Kabiasaan Belajar Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2014, hal. 77.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Deliana Rehulina Barus mengatakan bahwa “ekonomi adalah cara-cara yang dilakukan manusia, baik individu maupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mempergunakan sumber daya alam yang ada dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan atau kemakmuran.”¹

Menurut Abdul Aziz ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga, di mana anggota keluarga yang mampu, ikut terlibat dalam menghasilkan barang-barang berharga dan membantu memberikan jasa, lalu seluruh anggota keluarga yang ada, ikut menikmati apa yang mereka peroleh.²

Menurut Syafrizal yang dikutip oleh Deliana Rehulina Barus mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta/berkreasi, memiliki kreativitas berarti kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Kreativitas bukan hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan kerja keras yang disadari.³

¹ Deliana Rehulina Barus, *Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Deli Serdang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan 2015), hal. 9

² Abdul Aziz, *Ekonomi Islam: Analisis Mikro & Makro*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2008), hal. 1

³ Deliana Rehulina Barus, *Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Deli Serdang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan 2015), hal. 10

Menurut Howkins yang dikutip Deliana Rehulina Barus mengatakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan yang baru. Kreativitas muncul apabila seseorang berkata, mengerjakan, dan membuat sesuatu yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu dari yang tadinya tidak ada maupun dalam pengertian memberikan karakter baru pada sesuatu.⁴

Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan baru antara unsur, data, variabel yang telah ada sebelumnya.⁵

Menurut Terman yang dikutip oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu mengatakan bahwa karakteristik anak berbakat intelektual antara lain unggul atau menonjol dalam kesiagaan mental, kemampuan pengamatan (observasi), keinginan untuk belajar, daya konsentrasi, daya nalar, kemampuan membaca, ungkapan verbal, kemampuan menulis, kemampuan mengajukan pertanyaan yang baik, menunjukkan minat yang luas, berambisi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi, mandiri dalam memberikan pertimbangan, dapat memberi jawaban tepat dan langsung ke sasaran (*to the point*), mempunyai rasa humor yang tinggi, melibatkan diri sepenuhnya dan ulet menghadapi tugas yang di minati.⁶

Ekonomi Kreatif menurut *British Council Arts* sebagaimana dikutip oleh Setiawan mengatakan bahwa budaya dan industri kreatif yang terletak di antara seni, budaya bisnis, dan teknologi. Apa yang menyatukan kegiatan ini adalah

⁴ *Ibid*,... hal. 10

⁵ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawaan Sukses*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), hal. 204

⁶ *Ibid*,... hal. 204-205

fakta bahwa utamanya semua perdagangan dengan aset kreatif dalam bentuk kekayaan intelektual (*intellectual property right*), kerangka kerja yang menerjemahkan kreativitas⁷ menjadi nilai-nilai ekonomi. Menurut *The Creative Economy Council*, definisi ekonomi kreatif yang berkembang mencakup dua faktor sebagai berikut:⁸

- a. Semakin pentingnya pekerja kreatif dalam menciptakan lapangan kerja dan perusahaan baru serta dalam membantu memfasilitasi lahirnya industri-industri maju masa depan.
- b. Pengakuan seni dan aset budaya sebagai lebih dari kontributor terhadap kualitas hidup di tempat tertentu, tetapi sebagai *driver* ekonomi yang penting bagi daerah.

Menurut Rochmat Aldy Purnomo mengatakan bahwa

Istilah ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Menurut Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang dikutip oleh Rochmat Aldy Purnomo bahwa ekonomi kreatif merupakan gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan.⁹

Menurut Rochmat Aldy Purnomo ekonomi kreatif adalah:

Suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.¹⁰

⁸ Iwan Setiawan, *Agribisnis Kreatif Pilar Wirausaha Masa Depan Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), hal. 100.

⁹ Rochmat aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), hal. 6.

¹⁰ *Ibid*,... hal. 8.

Ekonomi Kreatif sebagaimana dikutip oleh Rochmat Aldy Purnomo mengatakan bahwa merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, *engineering* dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan, yaitu:¹¹

a. Kreativitas (*Creativity*)

Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, *fresh*, dan dapat diterima umum. Bisa juga menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (*thinking out of the box*). Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan itu, bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.

b. Inovasi (*Innovation*)

Suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk ataupun proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat. Sebagai contoh inovasi, cobalah melihat beberapa inovasi di video-video *youtube.com* dengan kata kunci "*lifehack*". Di video itu diperlihatkan bagaimana suatu produk yang

¹¹ *Ibid*,... hal. 8-10.

sudah ada, kemudian di-inovasikan dan bisa menghasilkan sesuatu yang bernilai jual lebih tinggi dan lebih bermanfaat.

c. Penemuan (*Invention*)

Istilah ini lebih menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuatan aplikasi-aplikasi berbasis android dan iOS juga menjadi salah satu contoh penemuan yang berbasis teknologi dan informasi yang sangat memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Ekonomi Kreatif menurut *New England Foundation of The Arts* sebagaimana dikutip oleh Setiawan mengatakan bahwa ekonomi kreatif (*economy creative*) didefinisikan oleh *New England Foundation of The Arts* (NEFA) sebagai: “*represented by the cultural core*”, termasuk di dalamnya pekerjaan dan industri yang fokus pada produksi dan distribusi barang budaya, jasa, dan kekayaan intelektual. Dikecualikan adalah produk atau jasa yang merupakan hasil dari inovasi non-budaya berbasis atau teknologi. Sementara gagasan yang lebih luas dari ekonomi kreatif berharga untuk memeriksa, kita berkonsentrasi pada apa yang bisa dianggap komponen budaya ekonomi kreatif.¹²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah melalui ide-ide atau gagasan yang dituangkan dalam kreativitas, memberikan karya baru, dapat menghasilkan ekonomi yang baru, menemukan sesuatu yang baru serta menambah pendapatan ekonomi.

¹² Iwan Setiawan, *Agribisnis Kreatif Pilar Wirausaha Masa Depan*,... hal. 100.

2. Tujuan Pengembangan Ekonomi Kreatif

Adapun beberapa tujuan yang didapat dengan adanya ekonomi kreatif ini, antara lain:¹³

a. Memberikan Kontribusi ekonomi yang signifikan

Kehadiran ekonomi kreatif bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada negara tentunya pada bidang ekonomi. Kontribusi yang diberikan berupa sebuah kemajuan dan perkembangan dimana bidang ekonomi bisa memberikan tambahan pemasukan bagi negara. Bukan hanya memberikan tambahan pemasukan negara, ekonomi kreatif pun akan menjadi alat bagi negara atau pemerintah untuk menerapkan kebijakan yang sesuai dengan tambahan sesuatu yang baru dan tentunya inovatif sehingga pada putaran perekonomian akan menjadi lebih cepat dan lebih baik pula. Dengan ini memang terlihat negara membutuhkan sebuah ekonomi kreatif yang akan membantunya dalam menghadapi segala permasalahan di zaman globalisasi ini. Tentunya dengan kehadiran ekonomi kreatif inilah pemerintah menemukan sebuah jalan baru untuk memajukan bidang ekonomi.

b. Menciptakan iklim bisnis yang kondusif dan positif

Bukan untuk menciptakan persaingan yang tidak sehat, monopoli atau kebijakan seenaknya sendiri, namun kehadiran ekonomi kreatif adalah untuk memberikan dan menciptakan iklim bisnis yang baik dan kondusif, dimana semua pihak bersaing dengan sehat yakni dengan mengembangkan bisnisnya dengan

¹³ <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/tujuan-ekonomi-kreatif>, diakses: 17 Oktober 2018

sentuhan kreatifitas dan inovasi yang baik. maka dengan hal ini persaingan yang terjadi akan berbuah manis dan menghasilkan manfaat yang luar biasa. Iklim bisnis yang kondusif dan positif ini berdampak positif kepada kemajuan perekonomian karena ada banyak dampak positif dari iklim ini akan menjadikan perekonomian suatu negara kuat dan berkualitas dengan balutan kreatifitas dan inovasi serta bisa bersaing dengan pihak lain.

c. Menciptakan masyarakat yang kreatif dan inovatif

Tujuan utama adanya ekonomi kreatif adalah menciptakan dan membentuk mental kreatif dan inovatif pada diri masyarakat. Kita tahu sendiri bahwasannya masyarakat merupakan penopang perekonomian negara. Ketika masyarakat memiliki daya saing yang tinggi dan kreatif maka akan membantu negara atau pemerintah dalam upaya mengembangkan perekonomiannya. Bukan hanya itu ketika rakyatnya dan pendapatan perkapita naik maka negarapun akan mendapatkan dampak baiknya yakni mendapat perhatian dari banyak pihak karena dianggap negara maju dan berkembang dari sisi perekonomian,

d. Memberikan dampak sosial yang positif

Bukan berarti ketika membahas ekonomi tidak ada hubungannya dengan yang lainnya, namun ketika perekonomian mengalami sebuah peristiwa maka akan berdampak pula pada sosial masyarakat. Tingkat sosial masyarakat biasanya ditentukan dari tingkat perekonomiannya. Semakin tinggi perekonomian mereka maka tingkat status sosialpun akan membaik. Hal ini bisa di dapat dengan memanfaatkan kehadiran ekonomi kreatif. Inilah salah satu tujuan yang dimiliki

oleh ekonomi kreatif yakni memberikan dampak sosial yang positif bagi seluruh masyarakat di suatu negara.

- e. Menggali dan mengembangkan potensi segala yang dimiliki oleh suatu negara

Setiap negara tentunya memiliki potensinya masing-masing, namun saat ini yang banyak kita lihat masih banyak negara yang belum mampu menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Contohnya negara kita, bangsa Indonesia. Sebenarnya masih banyak potensi yang belum digali dengan baik, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia dan semua yang dimiliki. Bayangkan jika semua potensi di Indonesia digali dan dikembangkan maka Indonesia akan menjadi negara besar di dunia ini. Cara yang bisa kita lakukan untuk melakukan hal tersebut adalah dengan ekonomi kreatif.

- f. Mengurangi tingkat kemiskinan dan Jumlah Pengangguran

Kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah yang masih belum bisa tuntas diatasi. Namun sebenarnya ada cara efektif untuk mengurangi dan bahkan menghilangkannya yakni membuka lapangan pekerjaan serta memberikan bekal kreatifitas bagi para masyarakat. Dengan bekal ini masyarakat akan mampu membuka usaha sendiri yakni menjadi wirausaha, selain itu, dengan berwirausaha bukan hanya dia sendiri yang diuntungkan namun pengangguran yang ada disekitarnya akan mendapatkan pekerjaan baru. Bukan hanya menjadi wirausaha namun ekonomi kreatif akan memberikan mindset bahwasannya untuk selalu bekerja keras untuk mendapatkan uang. Inilah tujuan ekonomi kreatif ingin mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang ada dengan bantuannya.

Berdasarkan pendapat dapat disimpulkan bahwa tujuan ekonomi kreatif adalah mensejahterakan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan, menggali potensi dan bakat, serta menjadi masyarakat yang kreatif, inovatif dan produktif.

3. Bentuk-bentuk Pengembangan Ekonomi Kreatif

Makalah yang ditulis oleh Teddy Sonjaya mengatakan bahwa kreatifitas merupakan modal utama dalam menghadapi tantangan global. Bentuk-bentuk ekonomi kreatif selalu tampil dengan nilai tambah yang khas, menciptakan “pasa” nya sendiri, dan berhasil menyerap tenaga kerja serta pemasukan ekonomis.

Departemen Perdagangan Republik Indonesia memanfaatkan momentum ini dengan menyusun Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif 2009-2015. Untuk mengembangkan ekonomi kreatif, diperlukan sejumlah SDM yang berkualitas dengan daya inovatif dan kreativitas yang tinggi. Namun, di samping kebutuhan akan SDM yang berkualitas, pengembangan ekonomi kreatif juga membutuhkan ruang atau wadah sebagai tempat penggalan ide, berkarya, sekaligus aktualisasi diri dan ide-ide kreatif. Di negara-negara maju, pebentukan ruang-ruang kreatif tersebut telah mengarah pada kota kreatif (*creative city*) yang berbasis pada penciptaan suasana yang kondusif bagi komunitas sehingga dapat mengakomodasi kreativitas. Kota-kota di Indonesia, dengan sejumlah keunikannya, memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kota-kota kreatif. Pengembangan ekonomi kreatif dapat dilakukan seiring dengan pengembangan wisata. Kota-kota di Indonesia, seperti Yogyakarta, Bandung, dan Lombok, sebenarnya telah memiliki ruang kreatif, yaitu zona-zona wisata itu sendiri. Atraksi wisata dapat menjadi sumber ide-ide kreatif yang tidak akan pernah habis untuk dikembangkan. Proses kreativitas seperti pembuatan souvenir dapat menjadi atraksi wisata tersendiri yang memberikan nilai tambah. Sementara di sisi lain, pasar yang menyerap produk ekonomi kreatif telah tersedia, yaitu melalui turis atau wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata.¹⁴

¹⁴[Http://www.kadinpangandaran.or.id/berita/read/pemberdayaanmasyarakat/31/pengembangan-ekonomi-kreatif-sebagai-penggerak-industri-pariwisata.html](http://www.kadinpangandaran.or.id/berita/read/pemberdayaanmasyarakat/31/pengembangan-ekonomi-kreatif-sebagai-penggerak-industri-pariwisata.html). Diakses 22 November 2018

Bentuk-bentuk ekonomi kreatif merupakan hasil suatu produk yang sudah jadi atau bernilai. Suatu produk yang sudah bernilai akan dijual dengan harga yang sesuai dengan produk tersebut. Produk seperti anyaman, bordir, tempat wisata, pasar kreatif dibuat dengan menarik supaya dapat menarik konsumen dan menjadikan hasil jual produk sebagai pendapatan.

4. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif

Menurut Salusu yang dikutip oleh Andi bahwa strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan¹⁵

Menurut Andi dalam membuat strategi kebijakan perlu diperhatikan beberapa aspek, diantaranya menetapkan prioritas, koordinasi, dan *consensus builders*. Semua masyarakat memiliki keterbatasan sumber daya apalagi bagi masyarakat pada negara miskin.¹⁶

Dari hasil FGD (*Focus Group Discussion*), telah diidentifikasi tujuh isu strategis yang menjadi potensi maupun tantangan yang perlu mendapatkan perhatian para pemangku kepentingan dalam pengembangan ekonomi kreatif

¹⁵ Andi Sutrisman, *Strategi Peningkatan Potensi Ekonomi Kreatif Melalui Penataan Wilayah Strategis Di Kota Polopo*, (Skripsi program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar 2017), hal. 27

¹⁶ *Ibid...*, hal. 29

mendatang. Tujuh isu strategis dalam mengembangkan ekonomi kreatif meliputi:¹⁷

- a. Ketersediaan sumber daya kreatif (orang kreatif-OK) yang profesional dan kompetitif.
- b. Ketersediaan sumber daya alam yang berkualitas, beragam, dan kompetitif, dan sumber daya budaya yang dapat diakses secara mudah.
- c. Industri kreatif yang berdaya saing, tumbuh, dan beragam.
- d. Ketersediaan pembiayaan yang sesuai, mudah diakses dan kompetitif.
- e. Perluasan pasar bagi karya kreatif.
- f. Ketersediaan infrastruktur dan teknologi yang sesuai dan kompetitif.
- g. Kelembagaan yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif.

5. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Ekonomi Kreatif

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deliana Rehulina Barus mengatakan bahwa:

Mengenai persepsi responden terhadap kondisi internal ekonomi kreatif di Kabupaten Deli Serdang maka ditemukan faktor internal yang menjadi pendukung dan penghambat. Dalam analisis SWOT maka yang menjadi faktor pendukung adalah kekuatan (*strength*) dan yang menjadi penghambat adalah kelemahan (*weakness*) yang kedua-keduanya berasal dari dalam ekonomi kreatif Kabupaten Deli Serdang. Adapun yang menjadi kekuatan adalah: produk usaha, harga produk, desain produk, tenaga kerja, dan alat produksi. Sedangkan yang menjadi kelemahan adalah: strategi pemasaran, modal, usaha, dan bahan baku.¹⁸

Faktor-faktor penghambat ekonomi kreatif seperti yang sudah dijelaskan di atas yaitu strategi pemarkan, modal, usaha yang dilakukan oleh kreatif sendiri, dan ketersediaan bahan baku. Adapun faktor-faktor pendukung yaitu adanya alat produksi, produk usaha, harga produk, alat produk dan tenaga kerja.

¹⁷ <https://kinciakincia.com/berita/725-rencana-pengembangan-ekonomi-kreatif20152019.html>. diakses tanggal 8 november 2018

¹⁸ Deliana Rehulina Barus. *Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Deli Serdang (Studi Kasus: Kerajinan Tangan)*. Skripsi, tidak diterbitkan. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Sumatera Utara, 2015.

6. Ekonomi Kreatif dalam Pandangan Dakwah

Ekonomi Islam menurut Imamuddin Yuliadi yang dikutip oleh Ela hayati mengatakan bahwa ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas didalam kerangka syariah, atau ilmu yang mempelajari perilaku seseorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah.¹⁹

Menurut Ela Hayati ekonomi islam merupakan suatu perilaku individu dalam kegiatan ekonominya harus sesuai dengan syariat dan tuntunan yang berlaku dalam islam untuk mewujudkan dan menjaga *maqhasyid syariah* (agama, jiwa, akal nasab dan harta).²⁰

Menurut Abdul Aziz, dari sisi metodologis, ekonomi islam dapat dipahami sebagai hukum *muamalah* yang bersumber dari wahyu (Al-Qur'an dan Hadits) dan dikembangkan melalui proses penalaran akal budi (*ijtihad*). Oleh karenanya, progresivitas dan dinamisnya pengembangan ekonomi islam, sudah barang tentu sangat tergantung kepada intelektualisme para penganutnya, karena kemajuan islam identik dengan pembaharuan intelektualisme dan kemundurannya pun identik pula dengan kekeringan intelektualisme mereka.²¹

¹⁹ Ela Hayati. *Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Petani Nanas Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017. hal. 2

²⁰ *Ibid*,... hal. 47

²¹ Abdul Aziz, *ekonomi islam: analisis mikro & makro*, hal. 10

Agama islam telah mengatur ekonomi yang baik dan benar. Berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits adalah kunci dari ekonomi itu sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10. Allah swt berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.²²

M. Quraish Shihab menjelaskan ayat di atas dalam tafsir Al-Mishbah bahwa perintah bertebaran di bumi dan mencari sebagian karunianya pada ayat di atas bukanlah perintah wajib. Dalam kaidah ulama-ulama dinyatakan: “apabila ada perintah yang bersifat wajib, lalu disusul dengan perintah sesudahnya, maka yang kedua itu hanya mengisyaratkan bolehnya hal tersebut dilakukan.”²³

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mencari nafkah adalah suatu hal yang harus dilakukan, mencari nafkah melalui pekerjaan apa saja asalkan halal dan jelas nasabnya. Sebagaimana Rasulullah saw. Bersabda:

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُمَرُو، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ: كَانَتْ عَجَاظٌ وَجَنَّةٌ وَدُو الْمَجَازِ أَسْوَأَ قَائِمٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَلَمَّا كَانَ الْإِسْلَامُ فَكَأَنَّهُمْ تَأَمَّمُوا فِيهِ، فَنَزَلَتْ: لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا

فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ [البقره: ١٩٨] فِي مَوَاسِمِ الْحَجِّ، قَرَأَهَا ابْنُ عَبَّاسٍ. [رواه البخاري: ٢٠٥٠]

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Terjemahnya dan Transliterasi*, (Jakarta: PT Pena Pundi Aksara, 2009), hal. 553.

²³ M. Quraishy Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. (Jakarta: Lentera hati, 2002), hal. 233

Terjemahnya:

“Abdullah bin Muhammad menyampaikan kepadaku dari Sufyan, dari Amr bahwa Ibnu Abbas ra, berkata, “Ukazh, Majannah, dan Dzul Majah adalah pasar ada pada zaman jahiliyyah. Ketika Islam datang, orang-orang merasa berdosa (jika pedagang di pasar tersebut), maka trunlah firman Allah, tidak ada dosa bagi kalian untuk mencari karunia dari Tuhan kalian, ketika musim haji. Ini adalah qiraat Ibnu Abbas”. (HR. Al-Bukhari: 2050).²⁴

B. Dukungan Orang Tua terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Orang Tua dan Remaja

Mardiyah mengatakan bahwa:

Orang tua merupakan orang-orang pertama yang dikenal anak. Melalui orang tualah anak mendapatkan kesan-kesan pertama tentang dunia luar. Orang tua merupakan orang pertama yang membimbing tingkah laku. Terhadap tingkah laku anak mereka bereaksi dengan menerima, menyetujui, membenarkan, menolak, atau melarang dan sebagainya. Dengan pemberian nilai terhadap tingkah lakunya ini terbentuklah dalam diri anak norma-norma tentang apa yang baik dan buruk, apa yang boleh atau tidak boleh. Dengan demikian terbentuklah hati nurani anak yang mengarahkan tingkah laku selanjutnya. Kewajiban orang tua ialah mengembangkan hati nurani yang kuat dalam diri anak.²⁵

Menurut Ali dan Ansori remaja disebut *adolescence* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.²⁶

²⁴ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Ensiklopedi Hadits 1: Shahih al-Bukhari*, (Jakarta: Almahira, 2013), no. Hadits 2050, hal. 456.

²⁵ Mardiyah. Peran orang tua dalam pendidikan agama terhadap pembentukan kepribadian anak. *Jurnal kependidikan* vol. III No. 2 November 2015.

Rozaqoh mengatakan bahwa “remaja adalah masa transisi antara masa anak dan masa dewasa yakni antara 12 sampai 21 tahun yang menyangkut perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional.”²⁷

Menurut Sarwono yang dikutip oleh Rozaqoh mengatakan bahwa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak ke masa remaja atau masa belasan tahun atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti tidak mudah untuk diatur, mudah terpengaruh perasaannya.²⁸

Orang tua adalah orang yang berada disekiling, setiap hari melihat, memperdulikan itulah ayah dan ibu. Ayah dan ibu menjadi orang pertama yang selalu memerhatikan anaknya. Remaja merupakan masa perpindahan dari anak-anak ke masa dewasa.

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua berdasarkan teori dukungan sosial dari Brigita sebagaimana dikutip oleh Rozaqoh bahwa secara umum bentuk dukungan dapat dijelaskan berdasarkan teori dukungan sosial dari Brigita yang mengatakan bahwa dukungan sosial adalah berbagai bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan oleh anggota-anggota dari suatu jaringan sosial, seperti orang tua, keluarga, teman, atasan.²⁹ Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Luqman ayat 14:

²⁶ Muhammad ali dan ansori, *psikologi remaja: perkembangan peserta didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 9

²⁷ *Ibid*,... hal. 70

²⁸ *Ibid*,... hal. 70

²⁹ *Ibid*,... hal. 67

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي

وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Terjemahnya:

“Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orang tuanya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah lemah dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kalian kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada-Ku lah kalian kembali”. [Luqman : 14].³⁰

M. Quraish Shihab menjelaskan dalam tafsir Al-Mishbah bahwa ayat di atas dinilai oleh banyak ulama bukan bagian dari pengajaran Luqman kepada anaknya. Ia disisipkan Al-Quran untuk menunjukkan betapa penghormatan dan kebaktian kepada kedua orang tua menempati tempat kedua setelah pengagungan kepada Allah Swt. Memang, Al-Quran sering kali menggandengkan perintah menyembah Allah dan perintah berbakti kepada kedua orang tua. Tetapi kendati nasihat ini bukan nasehat Luqman, namun itu tidak berarti bahwa beiau tidak menasehati anaknya dengan nasihat serupa. Al-Biqa’i menilai menilainya sebagai lanjutan dari nasihat Luqman. Ayat ini menurutnya bagaikan menyatakan: Luqman menyatakan hal itu kepada anaknya sebagai nasihat kepadanya, padahal kami telah mewasiatkan anaknya dengan wasiat itu seperti apa yang diwasiatkannya menyangkut hak kami. Tetapi–lanjut Al-Baqa’i–redaksinya diubah agar mencakup semua manusia.³¹

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid Terjemahnya dan Transliterasi*, (Jakarta: PT Pena Pundi Aksara, 2009), hal. 297

³¹ M. Quraishy Shihab. *Tafsir Al-Mishbah...*, hal. 128

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa semua anak diwajibkan untuk berbakti kepada kedua orang tua yang telah mendidik dan melahirkan mereka.

Dukungan orang tua merupakan sistem dukungan sosial yang terpenting di masa remaja. Dibandingkan dengan sistem dukungan sosial lainnya, dukungan orang tua berhubungan dengan kesuksesan akademis remaja, gambaran diri yang positif, harga diri, motivasi dan kesehatan mental. Keterlibatan orang tua dihubungkan dengan prestasi sekolah dan emosional serta penyesuaian selama sekolah pada remaja. Menurut Lee dan Detels 2001 dukungan sosial orang tua dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu dukungan yang bersifat positif dan dukungan yang bersifat negatif, dukungan positif adalah perilaku positif yang ditunjukkan oleh orang tua. Sedangkan dukungan yang bersifat negatif adalah perilaku yang dinilai negatif yang dapat mengarahkan pada perilaku negatif anak. Dukungan orang tua yang bersifat optimal ketika dukungan tersebut sesuai dengan harapan umur anak sehingga anak dapat mencapai kemandirian dan kedekatan.³²

³² Sri Hartati Ningsih, dkk, *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar*, Volume 6, No. 2, Desember, hal. 78-79

Menurut House yang dikutip oleh Rozaqoh menjelaskan terdapat empat aspek dukungan orang tua yaitu meliputi.³³

a. Dukungan *Emosional*

Mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (seperti: umpan balik, penagasan).

b. Dukungan *Instrumental*

Berupa penyediaan sarana yang mempermudah perilaku untuk membantu individu yang menghadapi masalah. Mencakup bantuan yang konkrit (seperti: adanya buku bacaan, tempat belajar yang nyaman).

c. Dukungan *Informatif*

Meliputi memberi nasihat, petunjuk-petunjuk atau sebuah umpan balik.

d. Dukungan Penghargaan

Melalui ungkapan penghargaan yang positif untuk remaja, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan pertandingan positif antara remaja itu dengan remaja lain.

Remaja sangat membutuhkan dukungan, yaitu dukungan penghargaan dimana ketika remaja ingin mengembangkan usaha remaja akan membutuhkan dorongan, motivasi serta penghargaan yang dapat menumbuhkan semangat yang baru.

³³ Lailatur Rozaqah, *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Remaja*. hal. 69

3. Tujuan Adanya Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua sangatlah dibutuhkan dalam menunjang anak agar mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan harapannya. Sehingga apa yang menjadi cita-citanya bisa terwujud. Karena dengan dukungan orang tua tersebut anak akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh orang tua mereka sehingga akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan akan tercapai suatu prestasi belajar yang optimal.³⁴

Dukungan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tua pun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak akan memberikan pengaruh dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Dukungan orang tua bisa meliputi dukungan moral yang berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, semangat, motivasi, serta menanamkan rasa percaya diri, dimana perhatian dari orang tua merupakan harapan semua anak dimasa pertumbuhan dan perkembangannya.³⁵

Tujuan adanya dukungan orang tua yaitu untuk memberikan semangat tersendiri kepada remaja. Ketika remaja sedang tidak semangat, tidak ada jalan dalam sebuah masalah mereka merasa kurangnya perhatian. Dengan adanya

³⁴ Rosyidah Umpu Malwa, *Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an*, vol. 3, No. 2 (2015), hal. 138

³⁵ *Ibid*,... hal. 138

dukungan dari orang tua mereka tahu bahwa mereka dibutuhkan, diperlukan dan mereka bisa.

4. Bentuk-bentuk Dukungan Orang Tua

Friedman menjelaskan bahwa orang tua memiliki beberapa jenis bentuk dukungan, yaitu:³⁶

a. Dukungan Informasional

Orang tua berfungsi sebagai sebuah kolektor (pengumpul) dan disseminator (penyebarnya) informasi tentang berbagai hal. Menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan dan menyelesaikan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu pemahaman karena informasi yang diberikan dan dapat menyumbang sugesti dan aksi pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi.

a. Dukungan Penilaian

Orang tua bertindak sebagai suatu bimbingan yang bersifat umpan balik, membimbing dan menengahi dalam proses pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota orang tua yang diantaranya memberikan *support* (dukungan), perhatian, dan penghargaan.

³⁶<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/12345678957157/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

b. Dukungan Instrumental

Orang tua merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret, yang mengusahakan untuk menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan masing-masing anggota orang tuanya.

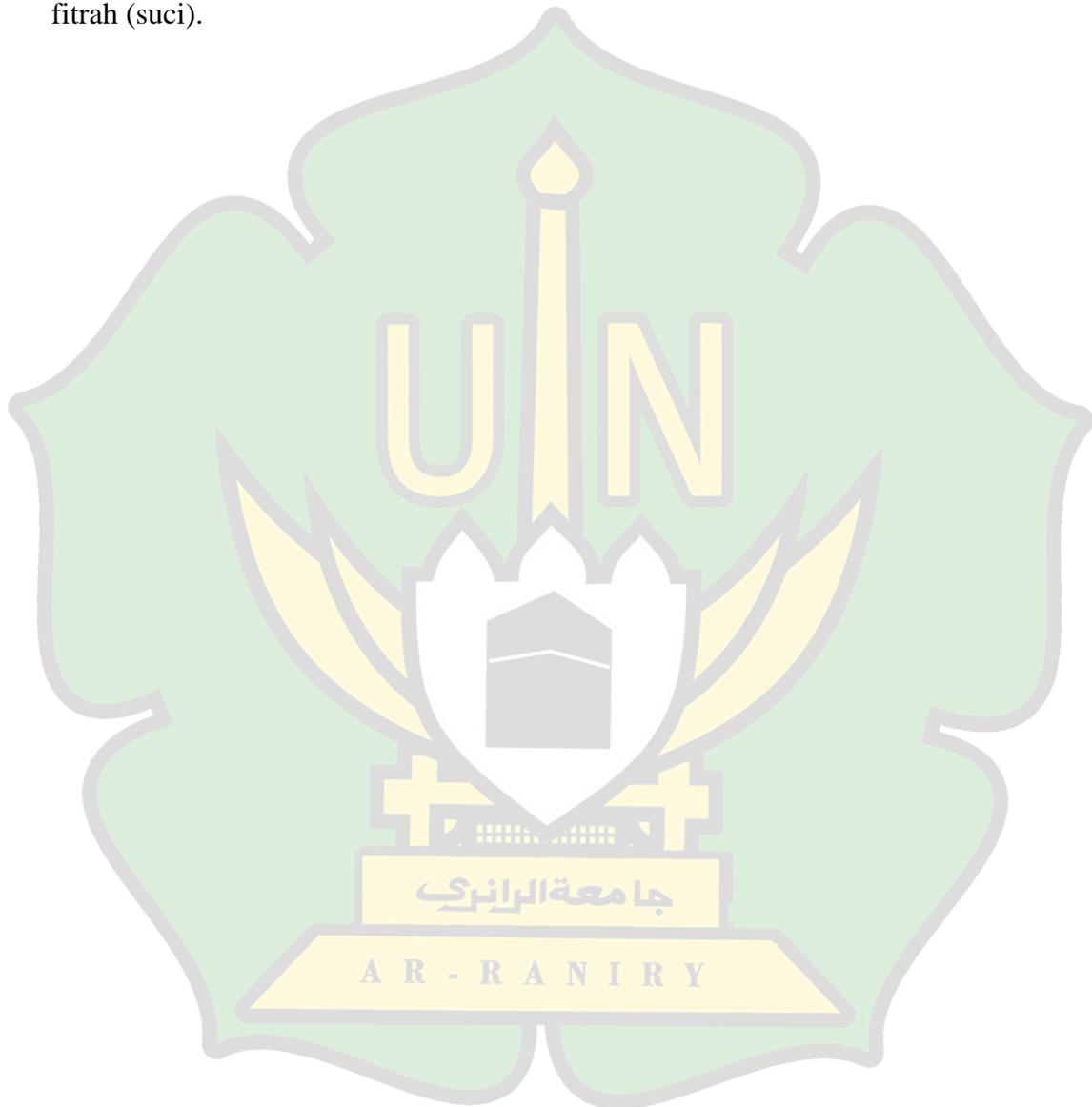
c. Dukungan Emosional

Orang tua sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

5. Hubungan Orang Tua terhadap Remaja dalam Pandangan Dakwah

Menurut Andi Safar Danial tanggung jawab orang tua adalah serangkaian kewajiban yang harus dilakukan orang tua terhadap anaknya, karena anak adalah amanah yang harus diemban dan dipertanggung jawabkan oleh orang tua. Islam menempatkan orang tua pada posisi tertinggi sehubungan kasih sayang dan ketulusan anak-anaknya. Orang tua adalah pendidik kodrati bagi anak, maka dari itu orang tua harus memperhatikan pendidikan anak dengan baik. hal terpenting yang harus dimiliki oleh orang tua adalah rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini akan mendorong orang tua untuk selalu mengontrol, memerhatikan dan mendidiknya. Jika pendidik lalai atau meremehkan tugasnya, maka lambat-laun anak akan menjadi rusak, dan akan bergaul dengan teman-teman yang rusak pula.³⁷

Orang tua yang memiliki peran penting ini akan leluasa menjaga anaknya dari apapun supaya anak tidak terjerumus ke jalan yang salah. Setiap anak yang dilahirkan tidak memiliki dosa dan setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci).



³⁷ Andi safar daniel. *Peran dan tanggung jawab orang tua tentang pendidikan anak dalam perspektif hadis*, skripsi. Tidak publikasi. Makassar: fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin, 2018, hal. 15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Creswell mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.¹

Sugiono mengatakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang diambil peneliti adalah masyarakat Kemukiman Aneuk Batee

¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Pustaka Belajar, 2012), hal. 4-5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 9

Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar dan fokus masalahnya adalah orang tua dan remaja yang putus sekolah yang tinggal di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto yang mengatakan bahwa: “Data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak yang pertama yang disebut sumber primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua disebut sumber sekunder”.³

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini untuk mendapat sumber data primer maka peneliti menggunakan simple random sampling. Di katakan simpel (sederhana) karena pengambilan sampel anggota sample dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2006), hal. 117

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 240

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Sumber Data	Jumlah	Keterangan
1.	Geuchik	12 Orang	Geuchik Gampong Dalam Kemukiman Aneuk Batee Berjumlah 12 Gampong.
2.	Orang Tua Remaja Putus Sekolah	7 Orang	Orang Tua Yang Memiliki Remaja Putus Sekolah di Kemukiman Aneuk Batee.
3.	Remaja putus sekolah	26 Orang	Remaja Yang Putus Sekolah

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua yaitu orang lain dan buku-buku yang berkenaan dengan dukungan orang tua dan ekonomi kreatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahap penelitian ini supaya memperoleh data yang valid (benar) dan bisa di pertanggungjawabkan, maka data tersebut dapat diperoleh melalui prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat jenis strategi, yaitu:⁵

1. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed...* hal. 267-270

Jadi, observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung, hanya sebagai pengamat. Peneliti hanya mengamati, mencatat, serta mempelajari. Hal ini dilakukan supaya bahan yang didapati dapat dimasukkan dalam penyelesaian penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, penelitian dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, wawancara mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*openended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

Wawancara yang dilakukan merupakan responden yang berada dalam Kemukiman Aneuk Batee, yaitu: Geuchik Gampong yang berada dalam Kemukiman Aneuk Batee, orang tua remaja putus sekolah, dan remaja putus sekola.

3. Dokumen

Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (seperti, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (seperti, buku harian, diary, surat, e-mail).

Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara yaitu dengan menggunakan foto, rekaman, dan buku-buku yang ada dalam Kemukiman Aneuk Batee.

4. Audio dan Visual

Kategori terakhir dari data kualitatif adalah materi audio dan visual. Data ini bisa berupa foto, objek-objek seni, videotape, atau segala jenis suara/bunyi.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Berdasarkan pengumpulan data kualitatif yang peneliti lakukan yang berkenaan dengan Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Kreatif Remaja Putus Sekolah pada Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar maka peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiyono mengatakan bahwa:

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

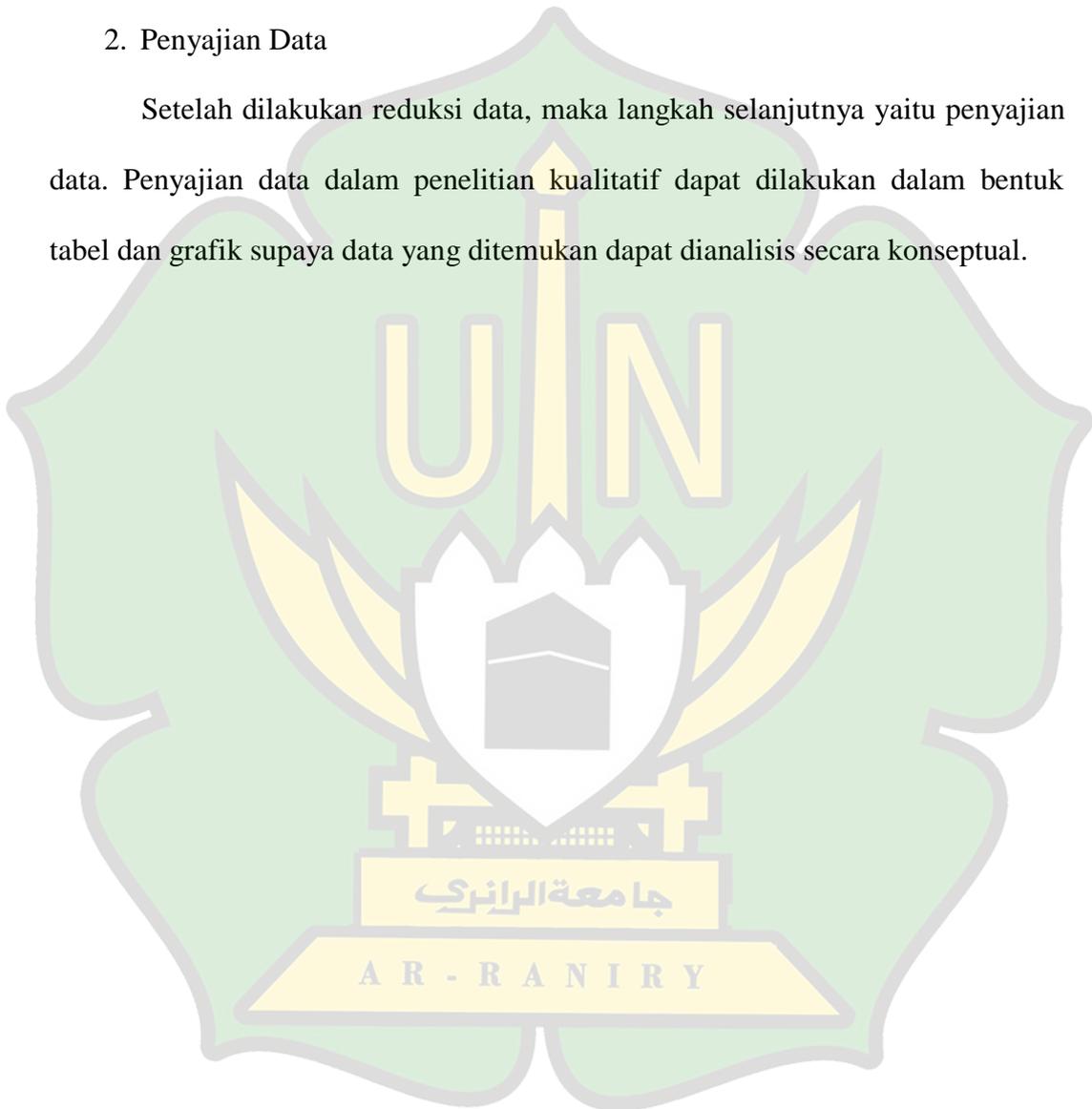
⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal. 244

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷

Data yang telah ada kemudian data dirangkum, di ambil bagian terpenting saja yang dianggap sesuai dengan tujuan pada rumusan masalah.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik supaya data yang ditemukan dapat dianalisis secara konseptual.



⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D,..* hal. 247

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Kondisi Geografis

Kemukiman merupakan suatu persatuan yang memimpin beberapa gampong. Gampong-gampong tersebut berada dalam satu kemukiman dengan memberikan partisipasi kepada kemukiman dimana semua gampong dituntut untuk mengikuti ketentuan yang telah di buat dalam kemukiman tersebut.

Kemukiman Aneuk Batee terdiri atas dua belas gampong, yaitu: Gampong Aneuk Batee, Gampong Klieng Manyang, Gampong Blang Cut, Gampong Lampisang, Gampong Meunasah Tuha, Gampong Meunasah Bakthu, Gampong Lambarih Jurong Raya, Gampong Lambarih Bakmee, Gampong Niron, Gampong Bukloh, Gampong Aneuk Galong Baro, dan Gampong Aneuk Galong Titi.

Secara geografis Kemukiman Aneuk Batee berada dalam kecamatan Suka Makmur yang berbatasan dengan wilayah yaitu Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuta Malaka dan Kecamatan Montasik, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ingin Jaya, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Tiga, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Indrapuri dan Kecamatan Leupung. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 4.1
Batas Wilayah Kecamatan Suka Makmur

No	Batas Wilayah	Batas Dengan Kecamatan
1.	Sebelah Timur	Kecamatan Kuta Malaka dan Kecamatan Montasik
2.	Sebelah Utara	Kecamatan Ingin Jaya
3.	Sebelah Barat	Simpang Tiga
4.	Sebelah Selatan	Kecamatan Indrapuri dan Kecamatan Leupung

Sumber data: Koordinator Statistik Kecamatan Suka Makmur

2. Jumlah Penduduk

Kebanyakan penduduk dalam Kemukiman Aneuk Batee pada setiap Gampong adalah penduduk tetap dalam Kemukiman Aneuk Batee, meskipun ada sebagian pendatang namun jumlahnya sedikit dari pada yang sudah lama menetap di Kemukiman Aneuk Batee.¹

Tabel. 4.2
Jumlah Penduduk dalam Kemukiman Aneuk Batee

No	Nama Gampong	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Klieng Manyang	288	300	588
2.	Lampisang	176	172	348
3.	Aneuk Galong Titi	309	356	665
4.	Aneuk Galong Baro	382	325	707
5.	Meunasah Bakthu	109	94	203
6.	Blang Cut	161	135	296
7.	Meunasah Tuha	127	127	154
8.	Aneuk Batee	248	255	503
9.	Niron	287	289	576
10.	Bukloh	208	219	427
11.	Lambarih Jurong Raya	176	159	335
12.	Lambarih Bakmee	232	229	461

Sumber: Koordinator Statistik Kecamatan Suka Makmur

¹ Kecamatan Suka Makmur dalam Angka 2017, 2017, hal. 24.

3. Agama

Kebanyakan penduduk Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar bergama Islam.² Untuk lebih jelas dapat dilihat dari pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Penduduk Menurut Pemeluk Agama

No	Gampong	Agama				
		Islam	Kristen	Budha	Hindu	katolik
1.	Gampong Aneuk Batee	√	0	0	0	0
2.	Gampong Klieng Manyang	√	0	0	0	0
3.	gampong Blang Cut	√	0	0	0	0
4.	Gampong Lampisang	√	0	0	0	0
5.	Gampong Meunasah Tuha	√	0	0	0	0
6.	Gampong Meunasah Bakthu	√	0	0	0	0
7.	Gampong Lambarih Jurong Raya	√	0	0	0	0
8.	Gampong Lambarih Bakmee	√	0	0	0	0
9.	Gampong Niron	√	0	0	0	0
10.	Gampong Bukloh	√	0	0	0	0
11.	Gampong Aneuk Galong Baro	√	0	0	0	0
12.	Gampong Aneuk Galong Titi	√	0	0	0	0

Sumber data: wawancara dengan Bapak Anwardi selaku bendahara Kemukiman Aneuk Batee

² Wawancara dengan Bapak Anwardi selaku bendahara Kemukiman Aneuk Batee pada Hari Kamis tanggal 10 Januari 2019.

4. Mata Pencaharian

Umumnya masyarakat Kemukiman Aneuk Batee adalah seorang petani sawah dan sebahagian lagi peternak ayam, sapi, kambing, PNS, perawat, polisi, pekerja bengkel, pertukangan, dosen, pengusaha mesin padi, menjahit baju dan ibu rumah tangga.³

B. Temuan

Dua belas Gampong yang berada dalam satu kemukiman terdiri aparatur- aparatur gampong. Salah satu adalah Geuchik dimana tugas Geuchik adalah menjadi melayani masyarakatnya. Adapun nama-nama Geuchik setiap Gampong dalam kemukiman Aneuk Batee dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4

Nama-nama Geuchik dalam Kemukiman Aneuk Batee

No	Gampong	Nama Geuchik
1.	Gampong Aneuk Batee	Bapak Bachtiar Hasyim
2.	Gampong Klieng Manyang	Bapak Muhammad Hasyim
3.	Gampong Blang Cut	Bapak Marzuki
4.	Gampong Lampisang	Bapak Dayan Syamar
5.	Gampong Meunasah Tuha	Bapak Zuhri
6.	Gampong Meunasah Bakthu	Bapak Hafit
7.	Gampong Lambarih Jurong Raya	Bapak Amri
8.	Gampong Lambarih Bakmee	Bapak Mahmuddin
9.	Gampong Niron	Bapak Ansari
10.	Gampong Bukloh	Bapak Effendy
11.	Gampong Aneuk Galong Baro	Bapak Azmi
12.	Gampong Aneuk Galong Titi	Bapak Khairil Anwar

Sumber data: wawancara dengan setiap geuchik Gampong

³ Wawancara dengan Bapak Anwardi selaku bendahara Kemukiman Aneuk Batee pada hari Kamis 10 Januari 2019

1. Identifikasi Remaja Putus Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden mengenai identifikasi remaja putus sekolah di setiap gampong dalam Kemukiman Aneuk Batee ditemukan data sebagai berikut:

a. Gampong Aneuk Batee

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Aneuk Batee yang bernama bapak Bachtiar Hasyim mengatakan bahwa:

Remaja yang putus sekolah di Gampong Aneuk Batee berjumlah dua orang. Satu perempuan dan satu laki-laki. Perempuan bernama Safranil Hikmah dan tidak bekerja hanya membantu ibunya jaga warung kecil. Sedangkan laki-laki bernama Rahmatul Aulia yang berkerja di perantauan (Jakarta) menjadi pekerja dagang kelontong.⁴

b. Gampong Aneuk Galong Baro

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Aneuk Galong Baro bernama bapak Azmi mengatakan bahwa:

Remaja yang putus sekolah tidak terlalu banyak, ada beberapa remaja yang melanjutkan sekolah dan ada juga yang tidak melanjutkan kuliah. Remaja yang tidak melanjutkan kuliah ada tiga orang. Tiga-tiganya laki-laki. Rahmat Akbar, Maulana, dan Ihsan. Rahmat Akbar berkerja di bengkel honda sebagai pekerja, maulana juga berkerja di bengkel honda sebagai pekerja, sedangkan Ihsan merantau ke Jakarta dan bekerja alat-alat kelontong sebagai pekerja.⁵

c. Gampong Aneuk Galong Titi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Aneuk Titi bernama bapak Khairil Anwar mengatakan bahwa: “Remaja yang putus sekolah di Gampong Aneuk Galong Titi hanya satu orang. Yaitu Nasrullah. Tapi Nasrullah

⁴ Wawancara dengan bapak Geuchik Aneuk Batee pada hari Minggu 09 Desember 2018

⁵ Wawancara dengan bapak Geuchik Aneuk Galong Baro pada hari Minggu 09 Desember 2018

tidak ada di Gampong. Dia merantau di Jakarta dan bekerja alat-alat kelontong sebagai pekerja.”⁶

d. Gampong Meunasah Tuha

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Meunasah Tuha yang bernama bapak Zuhri mengatakan bahwa:

Remaja yang putus sekolah di Gampong Meunasah Tuha hanya dua orang. Kebanyakan melanjutkan sekolah (sekolah). Dua remaja laki-laki bernama Munawar dan Isratul. Munawar tidak ada di Gampong, dia merantau di Jakarta dan bekerja alat-alat plastik sebagai pekerja sedangkan Isratul dia di Gampong dan bekerja di dorsmer (tempat mencuci honda dan mobil) milik pamannya, Isratul juga pekerja.⁷

e. Gampong Blang Cut

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Blang Cut yang bernama bapak Marzuki mengatakan bahwa:

Remaja putus sekolah di Gampong ini tidak banyak. Banyak yang melanjutkan sekolah (kuliah). Cuma 3 orang, satu orang perempuan dan dua orang laki-laki. Yang perempuan bernama Monika, bekerja di laundry (mencuci dan menyetrika baju) sebagai pekerja. Kemudian Andrian tidak bekerja, dan Zul Muthariq membantu ayahnya bekerja di batako (tempat membuat cincin sumur).⁸

⁶ Wawancara dengan bapak Geuchik Aneuk Galong Titi pada hari Minggu 09 Desember 2018

⁷ Wawancara dengan bapak Geuchik Meunasah Tuha pada hari Senin 10 Desember 2018

⁸ Wawancara dengan bapak Geuchik Blang cut pada hari Senin 10 Desember 2018

f. Gampong Lambarih Bakmee

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Geuchik Gampong lambarih Bakmee yang bernama bapak Mahmuddin mengatakan bahwa:

Remaja putus sekolah di Gampong ini tidak banyak, hanya empat orang. Tiga perempuan dan satu laki-laki. Yang perempuan, Rauzatul Jannah bekerja di laundry (cuci dan menyetrika baju) sebagai pekerja. Irma Agusrina tidak bekerja, Nanda Maghfirah juga tidak bekerja. Sedangkan yang laki-laki bernama syahrul Ramadhan yang berkerja di swalayan sebagai pekerja.⁹

g. Gampong Lambarih Jurong Raya

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Lambarih Jurong Raya yang bernama bapak Amri mengatakan bahwa “Remaja putus sekolah di Gampong ini hanya dua orang. Dua-duanya laki-laki. Marizan dan Hafid Wardana. Marizan merantau ke Jakarta dan bekerja dagang alat-alat kelontong, sebagai pekerja. Sedangkan Hafid Wardana jualan nasi goreng, sebagai pekerja juga”.¹⁰

h. Gampong Meunasah Bakhtu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Meunasah Bakhtu yang bernama bapak Hafit mengatakan bahwa: “Remaja putus sekolah di Gampong ini ada satu orang yaitu Muhammad Fadhil. Muhammad Fadil tidak

⁹ Wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Lambarih Bakmee pada hari senin tanggal 10 Desember 2018

¹⁰ Wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Lambarih Jurong Raya pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018

bekerja, hanya membantu ibunya kesawah. Selain dari Muhammad Fadil tidak ada, karena remaja banyak melanjutkan sekolah (kuliah)”¹¹

i. Gampong Lampisang

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Lampisang yang bernama bapak Dayan Syamar mengatakan bahwa: “Remaja putus sekolah di Gampong ini berjumlah tiga orang. Satu perempuan dan dua laki-laki. Perempuan bernama Nanda dan tidak bekerja. Sedangkan laki-laki bernama Azmi dan Farhan tidak bekerja.”¹²

j. Gampong Klieng Manyang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Klieng Manyang yang bernama bapak Muhammad Hasyim mengatakan bahwa:

Remaja putus sekolah di Gampong ini berjumlah empat orang. Satu laki-laki dan tiga perempuan. Laki-laki bernama Saputra merantau dan bekerja di Jakarta sebagai pekerja. Sedangkan perempuan bernama Nurul Rahmi bekerja di Aroma Bakery (tempat membuat kue) sebagai pekerja, Mailinda tidak bekerja, dan Syarifah Hanum juga tidak bekerja.¹³

k. Gampong Niron

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Niron yang bernama bapak Ansari mengatakan bahwa: "Remaja Gampong ini satu perempuan dan empat orang laki-laki. Perempuan bernama Maulida bekerja jualan alat-alat kelontong sebagai pekerja. Sedangkan laki-laki bernama Arifky

¹¹ Wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Meunasah Bakthu pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018

¹² Wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Lampisang pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018

¹³ Wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Klieng Manyang pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2018

Nanda bekerja di bengkel mobil, Rafli dan Fajrizal juga jualan alat-alat kelontong”.¹⁴

1. Gampong Bukloh

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Bukloh yang bernama bapak Effendi mengatakan bahwa: ”Remaja putus sekolah di Gampong ini tidak banyak. Hanya satu orang yaitu Siddiq dan dia tidak bekerja”.¹⁵

Dari temuan hasil penelitian mengenai identifikasi remaja putus sekolah dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Data Remaja Putus Sekolah

No	Nama	Gampong	L /P	Nama Orang Tua	Keterangan
1.	Rahmatul Aulia	Aneuk Batee	L	Ramadhan	Merantau
2.	Safranil Hikmah	Aneuk Batee	P	Saudah	Tidak Bekerja
3.	Rahmat Akbar	Aneuk Galong Baro	L	Safuan	Bengkel Honda
4.	Maulana	Aneuk Galong Baro	L	Elia	Bengkel Honda
5.	Ihsan	Aneuk Galong Baro	L	Ibrahim	Merantau
6.	Nasrullah	Aneuk Galong Titi	L	Marzuki	Merantau
7.	Munawar	Meunasah Tuha	L	Rama	Merantau
8.	Isratul Fardhan	Meunasah Tuha	L	Syamsidar	Cuci Mobil Dan Sepeda Motor
9.	Monika	Blang Cut	P	Aisyah	Mencuci Dan Setrika Baju
10.	Andrian	Blang Cut	L	Antoni	Tidak Bekerja
11.	Zul Muthariq	Blang Cut	L	Vivi Santi	Cincin Sumur

¹⁴ Wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Niron pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2018

¹⁵ Wawancara dengan bapak Geuchik Gampong Bukloh pada hari senin tanggal 15 Desember 2018

12.	Rauzatul Jannah	Lambarih Bakmee	P	Zohra	Mencuci Dan Setrika Baju
13.	Irma Agusrina	Lamabrih Bakmee	P	Ibrahim	Tidak Bekerja
14.	Nanda Maghfirah	Lambarih Bakmee	P	Usman Daud	Tidak Bekerja
15.	Syahrul Ramadhan	Lambarih Bakmee	L	Syarifuddin	Pekerja Di Swalayan
16.	Marizan	Lambarih Jurong Raya	L	Mainiar	Merantau
17.	Hafid	Lambarih Jurong Raya	L	Zulfayana	Jualan Nasi Goreng
18.	Muhammad Fadhil	Meunasah Bakthu	L	Hasriati	Tidak Bekerja
19.	Nanda	Lampisang	P	Jufri	Tidak Bekerja
20.	Azmi	Lampisang	L	Jufri	Tidak Bekerja
21.	Farhan	Lampisang	L	Jufri	Tidak Bekerja
22.	Saputra	Klieng Manyang	L	Bahtiar	Merantau
23.	Nurul Rahmi	Klieng Manyang	P	Yusriana	Membuat Kue (Pekerja)
24.	Mailinda	Klieng Manyang	P	M.Nasir	Tidak Bekerja
25.	Syarifah Hanum	Klieng Manyang	P	Said Fauzi	Tidak Bekerja
26.	Maulida	Niron	P	Maimun	Tidak Bekerja
27.	Arifki Nanda	Niron	L	Syukriah	Bengkel Mobil
28.	Rafli	Niron	L	Fauzi	Jualan Alat-Alat Kelontong
29.	Fajrizal	Niron	L	Maimun	Jualan Alat-Alat Kelontong
30.	Siddiq	Bukloh	L	Salami	Tidak Bekerja

Sumber data: hasil wawancara dengan geuchik setiap gampong

Berdasarkan hasil penelitian Identifikasi Remaja Putus Sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar, dapat diambil kesimpulan bahwa ada 30 remaja putus sekolah, 10 remaja perempuan dan 20 remaja laki-laki. 6 diantaranya tidak mendapatkan status kependudukan tetap dikarenakan merantau.

2. Bentuk-bentuk Usaha Ekonomi Remaja

Bentuk-bentuk usaha ekonomi remaja berdasarkan hasil identifikasi remaja putus sekolah dengan 30 remaja putus sekolah dan 6 orang diantaranya

sedang dalam perantauan, tidak mendapatkan status kependudukan tetap. Dalam hal ini peneliti tidak dapat menghubungi mereka. Maka, usaha-usaha ekonomi kreatif remaja ini difokuskan pada 24 remaja yang ada di Kemukiman Aneuk Batee. Yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan ibu S yaitu:

Saya memiliki seorang remaja yang bernama IF. IF sekarang berumur 19 tahun. Sekarang dia kerja di doorsmeer (tempat cuci mobil dan sepeda motor), dia bekerja di tempat pamannya. Dia sudah bekerja disitu sudah 3 tahun. Itu bukan usaha sendiri tapi usaha adek saya (pamannya). IF lebih baik bekerja sedikit-sedikit supaya bisa mandiri, dari pada tidak bekerja dan duduk dirumah, lebih baik dia bekerja. Apalagi ada punya paman, bantu-bantu paman dulu. Nanti kalo ada kemudahan lanjut kuliah. Sekarang IF sambung kuliah. Kemaren sudah tes tapi tidak lulus, makanya dia tunda dulu sambung kuliah. IF hanya bekerja disini dan tidak bekerja di tempat lain.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan IF anak ibu S yaitu:

Nama saya IF. umur saya 19 tahun. Alasan saya tidak melanjutkan kuliah karena dulu sudah saya tes dan saya tidak lulus, makanya dari pada saya tidak buat apa-apa jadi saya kerja di tempat paman. Sekarang saya bekerja di tempat paman sebagai pekerja mencuci mobil dan sepeda motor di Aneuk Galong. tempat itu bukan punya saya tapi punya paman saya. Saya bekerja di sana sudah 3 tahun semenjak SMA. Karena waktu SMA sorenya saya tidak kemana-mana dan paman saya suruh saya kerja disitu saja. Alasan bekerja di sana, dari pada duduk saja dirumah lebih saya kerja. Lumayan ada uang sendiri dan tidak perlu minta lagi sama orang tua.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Z yaitu:

Nama anak saya RJ, umurnya 19 tahun. RJ (nama panggilan dirumah) sekarang kerja di Laundry (tempat cuci dan menyetrika baju). RJ tidak mau kuliah, dia bilang kuliah capek. Laundry itu bukan punya dia. Tapi itu punya keponakan saya, dia yang buka usaha itu. Karena Jannah sudah selesai SMA jadi dia minta kerja disitu dan disitu juga lagi butuh pekerja. Saya bilang dari pada duduk dirumah, lebih baik kerja. Paling tidak kebutuhan sendiri sudah terpenuhi dan tidak minta-minta uang lagi. Apa yang mau dibeli sudah bisa

¹⁶ Wawancara dengan ibu S pada hari selasa tanggal 18 Desember 2018

¹⁷ Wawancara dengan IS anak ibu S pada hari Selasa tanggal 18 Desember 2018

dibeli. Hanya pekerjaan ini yang dilakukannya. Pagi pergi siangnya pulang sebentar dan sambung kerja lagi.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan RJ anak ibu Z yaitu:

Nama saya RJ. Umur saya 19 tahun. Saya tidak mau kuliah karena saya pikir kuliah itu capek. Sekarang saya kerja di Laundry (tempat cuci baju dan nyetrika baju). Saya tidak membuka usaha sendiri tapi saya bekerja dengan saudara ibu saya, keponakan ibu saya. Keponakan ibu saya buka usaha laundry dan kebetulan tidak ada yang kerja disitu dan saya pun baru siap SMA jadi saya bekerja di sana. Awalnya saya tidak mau kerja di sana karena pasti capek kerja di situ. Setelah saya pikir-pikir, dari pada saya dirumah tidak penghasilan lebih baik saya kerja. Ibu saya juga mengatakan kepada saya paling tidak dengan bekerja di situ saya tidak usah minta-minta uang lagi sama orang tua. Saya kerja disitu dari pagi sampai sore, siangnya pulang sebentar untuk makan lalu kembali ke tempat kerja.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Y, yaitu:

Nama saya Y. Anak saya bernama NR. NR sekarang kerja di Aroma Bakery (tempat buat kue). Itu bukan usaha NR, tapi dia bekerja dengan orang, R hanya bekerja di sana. Kalau tidak salah dia sudah bekerja di situ sudah hampir 2 tahun. Dia suka dengan pekerjaan itu. Dulu R sekolah SMK jurusan tataboga, jadi dia minta sendiri kerja di sana. R pun suka buat kua, kalo dirumah sering dia yang buat. Selain pekerjaan itu tidak ada pekerjaan lain”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan NR anak ibu Y yaitu:

Nama saya NR. Sekarang saya sudah berumur 20 tahun. Saya bekerja di Aroma Bakery (tempat buat kue) Banda Aceh. Saya tidak mau melanjutkan kuliah karena tidak di izinkan lanjut kuliah karena tidak ada biaya. Jadi sekarang saya bekerja di sini. Saya suka pekerjaan ini, apalagi saya lulusan tataboga SMK 3 Banda Aceh. Jadi, saya kembangkan bakat dan menuangkannya dengan bekerja. Selain pekerjaan ini saya tidak bekerja dimana-mana. Karena saya rasa, saya sudah nyaman dengan pekerjaan ini.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu VS yaitu:

M tidak kerja, hanya membantu ayah di Batako (tempat membuat cincin sumur). Ini bukan usaha M, tapi usaha kakeknya diteruskan oleh ayahnya dan

¹⁸ Wawancara dengan ibu Z pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2018

¹⁹ Wawancara dengan RJ anak ibu Z pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2018

²⁰ Wawancara dengan ibu Y pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018

²¹ Wawancara dengan NR anak ibu Y pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018

M sekarang membantua ayahnya. kadang-kadang dia mengantar pesanan orang, kadang-kadang dia yang membuat cincin sumur dan dibantu pekerja yang lain. Selain pekerjaan ini ada, kalo ada yang ngajak dia kerja bawa mobil ke luar daerah, dia kesana. Tapi itu ketika ada yang ngajak saja. Kalo tidak ada yang ngajak dia bantu-bantu ayahnya.²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ZM anak ibu VS yaitu:

Saya kerja tidak tetap, yang tetap hanya kerja sama ayah di Batako (membuat cincin sumur). Ini bukan usaha saya, tapi punya kakek saya. Kemudian ayah saya yang meneruskannya. Kadang-kadang saya keluar daerah (keunek mobil), itu kalo ada yang ngajak. Kalo tidak ada saya bantu-bantu ayah.²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M yaitu: “S sekarang kerja di Swalayan. Bukan usaha dia tapi usaha orang. Dia hanya bekerja. Selain kerja di Swalayan tidak kerja di tempat lain. Karena masuk pagi pulang malam, kadang-kadang ada juga bantu saya di sawah.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan SR anak ibu M yaitu, “sekarang saya di Swalayan. Saya bekerja dengan orang, saya belum ada kepikiran untuk buka usaha sendiri. Lagi pula saya baru kerja di situ, baru dua bulan jadi belum berpikir untuk buka usaha sendiri. Selain pekerjaan ini saya tidak berkerja di mana-mana. Hanya di sini saja.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu H yaitu:

F (nama panggilan dirumah) tidak kerja. Setiap hari dia hanya bantu saja di sawah. Kalo tidak kesawah dia dirumah, pergi dengan temannya. Mungkin karena F baru lulus SMK. Saya sudah suruh cari kerja sebelum lanjut kuliah. Tapi dia bilang “nanti mak”. Setiap hari bilang nanti. Kadang-kadang dia juga

²² Wawancara dengan Ibu VS pada hari Jumat tanggal 21 Desember 2018

²³ Wawancara dengan ZM anak ibu VS pada hari Jumat tanggal 21 Desember 2019

²⁴ Wawancara dengan ibu M pada hari Minggu tanggal 23 Desember 2018

²⁵ Wawancara dengan SR anak ibu M pada hari Minggu 23 Desember 2018

bantu ayah antar pesanan kue. Ayahnya ambil kue dengan temanya kemudian di titipkan ke kedai-kedai dan F yang antar.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan F anak ibu H yaitu: “Sekarang saya tidak kerja apa-apa, dirumah kadang-kadang nongkrog dengan teman-teman. Sering keluar dengan teman-teman. Kalo dirumah pun bosan juga. Malas saya cari kerja. Istirahat dulu setahun, tahun depan baru lanjut kuliah.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu E yaitu: “M sekarang kerja di bengkel honda. Bukan usaha dia, itu usaha orang lain. Dia hanya kerja di situ. Selain kerja di situ dia pernah kerja di tempat-tempat lain seperti dorsmeer, dan tempat lain. Tapi sekarang lebih sering ke bengkel honda.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan M anak ibu E yaitu, “sekarang saya kerja di bengkel honda. Itu bukan usaha saya, tapi usaha abang teman saya. Saya minta kerja di situ. Belum lama saya kerja di situ, baru satu setengah bulan. Dulu saya kerja tidak tetap, kadang-kadang di dorsmeer, dan kuli bangunan. Sekarang hanya fokus satu pekerjaan saja.”²⁹

3. Dukungan Orang Tua terhadap Usaha Ekonomi

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait tentang dukungan orang tua terhadap usaha ekonomi pada masyarakat Kemukiman Aneuk Batee diperoleh sebagai berikut:

²⁶ Wawancara dengan ibu H pada hari senin tanggal 24 Desember 2018

²⁷ Wawancara dengan MF anak ibu H pada hari Senin tanggal 24 Desember 2018

²⁸ Wawancara dengan ibu E pada hari Rabu tanggal 26 Desember 2018

²⁹ Wawancara dengan M anak ibu E pada hari Rabu tanggal 26 Desember 2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu S adalah:

Dukungan yang diberikan untuk remaja pasti ada. Apalagi Isratul laki-laki, kalau kita tidak beri dukungan bagaimana dia bisa dapat penghasilan dan bisa mandiri. Tanpa harus minta-minta lagi sama orang tua. Selalu memberikan dorongan untuk menjadi mandiri. Dorongan itu berupa mengingatkan jangan telat pergi kerja, dan memberikan transportasi untuk pergi bekerja. Apalagi kalo ada usaha sendiri, akan lebih lagi saya dukung. Kalo pun dia minta modal untuk membangun usaha pasti saya berikan. Apalagi dengan usaha itu dia menjadi lebih mandiri dan bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan serta membantu adik-adiknya yang masih sekolah.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan IF anak ibu S yaitu:

Ibu selalu mendukung kerja yang lagi dikerjakan karena menurut ibu sambil nganggur setahun lebih baik kerja sekalian bantu-bantu paman. Lumayan ada penambahan sedikit. Ibu selalu memberikan dorongan seperti memberikan sepeda motor untuk pergi kerja. Untuk membuka usaha sendiri saya masih belum kepikiran karena sekarang ada usaha paman. Kalo bukan saya yang bantuin siapa lagi yang mau bantu. Karena sudah ada punya paman jadi saya disini dulu.³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Z yaitu:

RJ memang awalnya dia tidak mau bekerja di laundry. Tapi setelah saya bicara dengan dia, dia bersedia kerja di sana. Sudah 3 bulan dia bertahan di sana. Dukungan selalu saya berikan kepadanya, yang awalnya dia tidak mau tapi setelah saya bilang “lumayan kamu bekerja di sana, dari pada kamu tidak ngapa-ngapain dirumah saja. Penghasilan tidak, memenuhi kebutuhan sehari-hari saja tidak bisa. Lebih baik kamu bekerja”. Akhirnya dia mau bekerja, meskipun penghasilannya tidak besar. Tapi cukup untuk dia sendiri. Jannah tidak membuka usaha sendiri, tapi kalau dia membuka usaha sendiri itu lebih baik. untuk modalnya akan saya berikan.³²

Berdasarkan hasil wawancara dengan RJ anak ibu Zyaitu:

Ibu saya selalu mendukung kalau saya bekerja. Apalagi pekerjaan ini. Pekerjaan ini selalu beliau suruh-suruh. Awalnya memang saya tidak mau, tapi setelah jalani rupanya enak. Memang pekerjaannya tidak enak. Tapi pas sudah dapat gaji ada kesan sendiri. Kalau membuka usaha saya belum berani.

³⁰ Wawancara dengan ibu S pada hari Selasa tanggal 18 Desember 2018

³¹ Wawancara dengan IF anak ibu Sr pada hari Selasa tanggal 18 Desember 2018

³² Wawancara dengan ibu Z pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2018

Ini saja ibu saya yang suruh, apalagi kalau saya yang buka usaha sendiri bukan maju tapi bangkrut.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Y yaitu:

R kerja di Aroma Bakery (tempat buat kue). Sudah lama dia situ, sudah 3 tahun. Setelah lulus SMK langsung kerja di situ. Kerja ini memang dia yang suka, kalau dia suka kenapa harus dilarang. R sudah nyaman kerja di situ yan biarkan saja. Saya sangat mendukung, apalagi dengan kerja di situ dia bisa mendapatkan penghasilan minimal untuk dia sendiri. Membangun usaha sendiri saya pikir itu sangat bagus. Jika dia membangun usaha sendiri saya tidak bisa memberikan modalnya, karena untuk modal pasti banyak, belum lagi tokonya, alat-alat kue, dan seterusnya. Rahmi juga masih ada adik, jadi saya pikir lebih baik dia bekerja di situ saja.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan NR anak ibu Y yaitu:

Ibu saya tidak masalah kalau saya kerja di situ. Malahan ibu saya suruh saya bekerja di situ. Kalau dukungan ada, seperti saya diberikan sepeda motor untuk pergi kerja. Kadang-kadang ayah mengantar dan menjemput saya, kadang-kadang kakak. Untuk usaha sendiri saya belum kepikiran. Karena saya lebih suka kerja dari pada ada usaha sendiri. Kalau buka usaha sendiri pasti butuh modal. Modalnya pun tidak sedikit.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu VS yaitu:

ZM memang dia bekerja bantu-bantu ayahnya. Kami (ayah dan ibu ZM) sangat senang jika dia mau bekerja seperti ayahnya. apalagi dia remaja, masa remaja pasti suka bekerja dan pergi kesini pergi kesana. Dengan bekerja itu dia bisa juga mengekspresikan jiwa remajanya itu. Kalau dia bekerja selain itu saya tidak terlalu mendukung. Karena menjadi keunek mobil keluar daerah orang tua pasti takut anaknya ada apa-apa. Lebih baik dia bekerja sama ayahnya.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ZM anak ibu Vivi Santi yaitu:

Orang tua selalu mendukung kalau saya bekerja. Bekerja di batako memang mereka yang suruh. Saya sebenarnya kurang suka bekerja di situ karena saya suka jalan-jalan. Jadi lebih suka jadi keunek mobil. Meskipun kerja

³³ Wawancara dengan RJ anak ibu Z pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2018

³⁴ Wawancara dengan ibu Y pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018

³⁵ Wawancara dengan NR anak ibu Y pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018

³⁶ Wawancara dengan Ibu VS pada hari Jumat tanggal 21 Desember 2018

sampingan juga harus bantu orang tua. Kalau lagi bosan saya tanya ke mobil apa ada kerja?. Kalau ada saya kerja keunek mobil dulu. Nanti waktu pulang bantu ayah lagi.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M yaitu:

S sekarang bekerja di swalayan. saya sangat mendukung kalau dia berkerja. Apalagi dia laki-laki, kalau dia tidak bekerja bagaimana dia punya uang. Laki-laki harus bekerja. Meskipun tidak lanjut kuliah dan punya pekerjaan yang menetap (seperti satpam dan PNS) lebih baik kerja dulu apa yang ada. Masalah pekerjaan ini memang dia tidak cerita dan tanya ke saya. Tapi saya pikir dari pada dia ganggur dan tidak ngapa-ngapain lebih baik bekerja saja.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan SR anak ibu M yaitu, “untuk dukungan orang tua ada. Mereka selalu mendukung ketika saya bekerja, apapun pekerjaan itu. Yang penting saya bekerja. Jika membuka usaha saya pikir belum karena modalnya pun tidak ada. Orang tua saya mendukung kalau saya buka usaha sendiri.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara ibu H, yaitu:

Dukungan ada, saya sering menyuruh dia bekerja bahkan suruh buka usaha sendiri. Tapi dia tidak mau, alasan karena istirahat sebelum lanjut kuliah. Kadang-kadang dia bekerja juga, meskipun mengantar kue. Membuka usaha sendiri saya sangat setuju apalagi dia laki-laki. Laki-laki harus mandiri dan bisa mencari uang sendiri. Mungkin karena F ada rencana melanjutkan kuliah makanya dia belum berpikir untuk bekerja tetap.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara MF anak ibu H yaitu:

Orang tua saya sangat mendukung, kalau saya tidak bekerja selalu dimarahi. Sampai-sampai ibu saya tidak sanggup lagi merepet setiap hari dan diam sendiri. Saya tidak mau fokus dulu kepekerjaan karena saya masih suka jalan-jalan. Saya bekerja ketika lagi mau saja. Kalau tidak mau ya saya tinggalkan.

³⁷ Wawancara dengan ZM anak ibu VS pada hari Jumat tanggal 21 Desember 2018

³⁸ Wawancara dengan ibu M pada hari Minggu tanggal 23 Desember 2018

³⁹ Wawancara dengan SR anak ibu M pada hari Minggu tanggal 23 Desember 2018

⁴⁰ Wawancara dengan ibu H pada hari senin tanggal 24 Desember 2018

Bekerja saja tidak jelas bagaimana saya buka usaha sendiri. Itu belum terpikirkan oleh saya.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara ibu E yaitu:

Dukungan selalu saya berikan. Awalnya dia yang bekerja tidak tetap tapi sekarang sudah tetap. Dia bekerja dimana saja saya mendukungnya karena dia sudah besar dan harus mencari uang. Paling tidak kebutuhannya bisa terpenuhi. Usaha sendiri jika memang dia membukanya kenapa saya tidak setuju. Itu sangat baik dan bagus untuknya.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Maulana anak ibu E yaitu, “ibu saya selalu memberikan dukungan kepada saya. Pekerjaan apapun yang saya lakukan ibu selalu setuju. Usaha sendiri belum terpikir. Saya masih suka bekerja dengan orang”⁴³.

C. Pembahasan

Orang tua merupakan orang-orang pertama yang dikenal anak. Melalui orang tua lah anak mendapatkan kesan-kesan pertama tentang dunia luar. Orang tua merupakan orang pertama yang membimbing tingkah laku. Terhadap tingkah laku anak mereka bereaksi dengan menerima, menyetujui, membenarkan, menolak, atau melarang dan sebagainya. Dengan pemberian nilai terhadap tingkah lakunya ini terbentuklah dalam diri anak norma-norma tentang apa yang baik dan buruk, apa yang boleh atau tidak boleh. Dengan demikian terbentuklah hati nurani anak yang mengarahkan tingkah laku selanjutnya. Kewajiban orang tua ialah

⁴¹ Wawancara dengan MF anak ibu H pada hari senin tanggal 24 Desember 2018

⁴² Wawancara dengan ibu E pada hari Rabu tanggal 26 Desember 2018

⁴³ Wawancara dengan Maulana anak ibu E pada hari Rabu tanggal 26 Desember 2018

mengembangkan hati nurani yang kuat dalam diri anak.⁴⁴

Ada empat aspek dukungan orang tua yaitu meliputi:⁴⁵

a. Dukungan *Emosional*

Mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (seperti: umpan balik, penagasan).

b. Dukungan *Instrumental*

Berupa penyediaan sarana yang mempermudah perilaku untuk membantu individu yang menghadapi masalah. Mencakup bantuan yang konkrit (seperti: adanya buku bacaan, tempat belajar yang nyaman).

c. Dukungan *Informatif*

Meliputi memberi nasihat, petunjuk-petunjuk atau sebuah umpan balik.

d. Dukungan Penghargaan

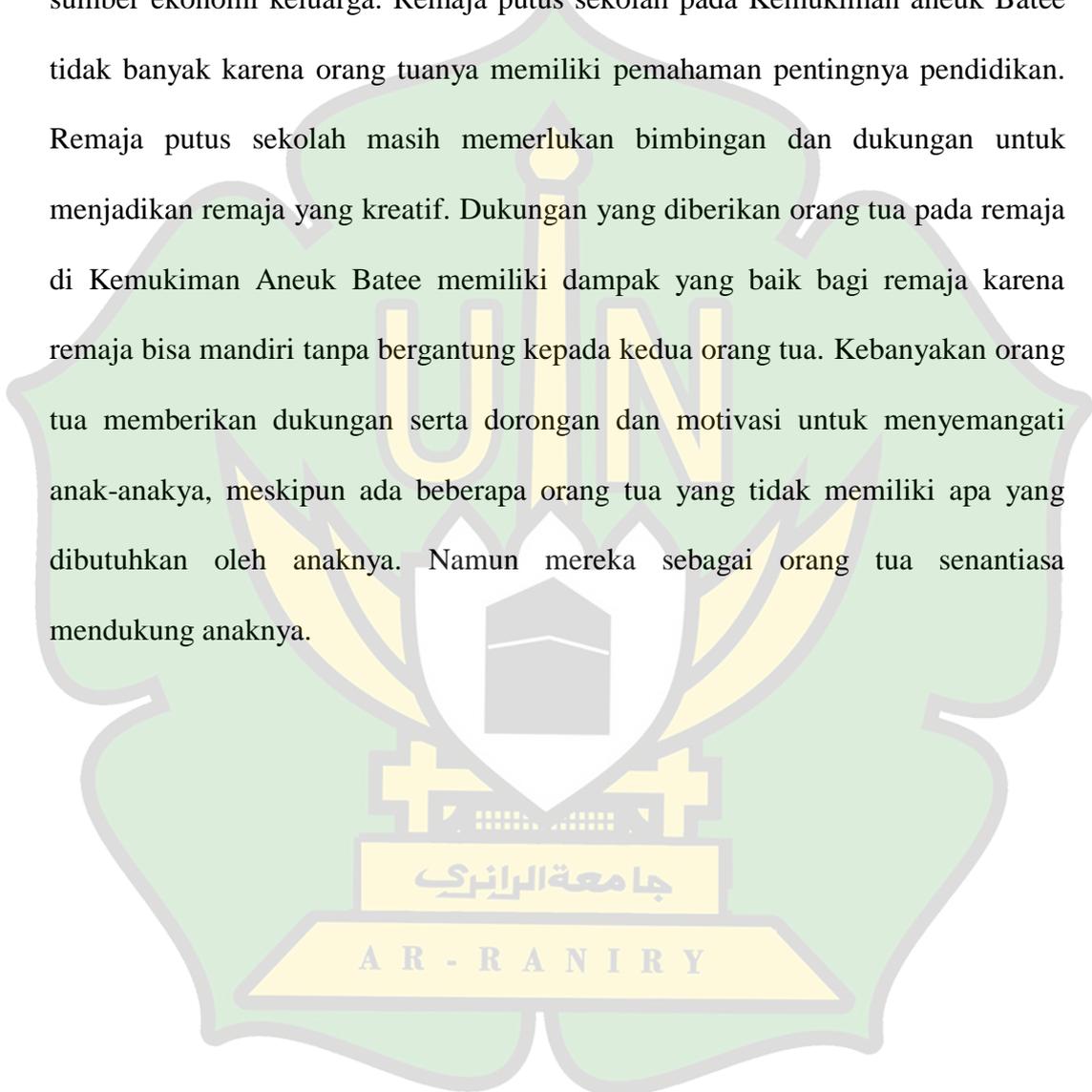
Melalui ungkapan penghargaan yang positif untuk remaja, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan pertandingan positif antara remaja itu dengan remaja lain.

Remaja sangat membutuhkan dukungan, yaitu dukungan penghargaan dimana ketika remaja ingin mengembangkan usaha remaja akan membutuhkan dorongan, motivasi serta penghargaan yang dapat menumbuhkan semangat yang baru. Hasil deskripsi data terkait tentang dukungan orang tua dalam

⁴⁴ Mardiyah, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, Vol. III No. 2 November 2015.

⁴⁵ Lailatur Rozaqah, *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Remaja*. hal. 69

mengembangkan usaha ekonomi kreatif remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar memberikan pengaruh yang sangat besar akan terciptanya remaja yang berkualitas dan menjadi sumber ekonomi keluarga. Remaja putus sekolah pada Kemukiman aneuk Batee tidak banyak karena orang tuanya memiliki pemahaman pentingnya pendidikan. Remaja putus sekolah masih memerlukan bimbingan dan dukungan untuk menjadikan remaja yang kreatif. Dukungan yang diberikan orang tua pada remaja di Kemukiman Aneuk Batee memiliki dampak yang baik bagi remaja karena remaja bisa mandiri tanpa bergantung kepada kedua orang tua. Kebanyakan orang tua memberikan dukungan serta dorongan dan motivasi untuk menyemangati anak-anaknya, meskipun ada beberapa orang tua yang tidak memiliki apa yang dibutuhkan oleh anaknya. Namun mereka sebagai orang tua senantiasa mendukung anaknya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyangkut dengan dukungan orang tua dalam mengembangkan usaha ekonomi kreatif remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupatenn Aceh Besar merupakan remaja yang berada di setiap Gampong pada Kemukiman Aneuk Batee. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 30 remaja, 6 di antaranya merantau dan tidak mendapatkan status kependudukan yang tetap sehingga peneliti tidak dapat menghubunginya.
2. Bentuk-bentuk usaha ekonomi remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee beraneka macam, Ada yang membantu pamannya membuka dorsmeer, ada yang berkerja di bengkel mobil, bengkel honda, swalayan, batako (tempat membuat cincin sumur), jualan alat-alat kelontong, laundry, merantau dan ada juga yang tidak bekerja. Dari hasil penelitian didapati remaja putus sekolah disebabkan karena beberapa hal seperti tidak mau melanjutkan perguruan tinggi karena lebih senang bekerja dari pada melanjutkan perguruan tinggi, tidak memiliki uang untuk melanjutkan perguruan tinggi, dan memilih untuk nganggur setahun atau tidak melanjutkan sekolah dulu. .

3. Dukungan orang tua terhadap usaha ekonomi remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee yaitu orang tua sangat mendukung remaja memiliki usaha apalagi usaha ekonomi kreatif. Dukungan orang tua bisa berupa apa saja, bahkan ada beberapa orang tua memberikan fasilitas atau modal dan motivasi. Remaja yang diberikan dukungan akan berbeda dengan remaja yang tidak diberikan dukungan. Contohnya remaja yang bekerja dengan menuangkan ide-ide kreatif seperti membuat kue dengan cara menghias ataupun memodifikasi kue menjadi lebih menarik dan enak dilihat serta bisa membuat orang yang melihat menjadi tertarik dan ingin membelinya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penulis kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mendukung remaja baik dari usaha kreatif ataupun pekerjaannya.
2. Orang tua juga harus melihat dan ikut andil dalam usaha ekonomi yang dilakukan remaja.
3. Remaja harus menjadi kreatif dalam mencari pekerjaan dan lebih kreatif dalam mengolah suatu pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam: Analisis Mikro & Makro*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2008
- Agama RI, *Al-Qur'an Tajwidd Terjemahnya dan Transliterasi*, Jakarta: PT Pena Pundi Aksara, 2009.
- Az-Zabidi, *Mukhtashar Shahih Bukhari*, Jakarta: Ummul Qubra, 2016
- Daryono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apolo, 1997.
- Iwan Setiawan, *Agribisnis Kreatif Pilar Wirausaha Masa Depan Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2012.
- John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Belajar, 2012.
- Muhammad Ali, Dan Ansori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Muslim bin al-Hajjah al-Qusyiah an-Naisaburi, *Ensiklopedia Hadits 4; Shahih Muslim2*, Terj. Masyhari & Tatam Wijaya, Jakarta: Almahira, 2012.
- M. Quraisy Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2006), hal. 117
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: PT Pustaka Phoenix, 2010.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawaan Sukses*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), hal. 204

Jurnal

- Azizah, *Kebahagiaan Dan Permasalahan Di Usia Remaja*, Volume 4, No. 2, Desember 2013.
- Barkah Lestari, *Upaya orang tua dalam pengembangan kreatifitas anak*, e-journal Volume 3, Nomor 1, Tahun 2006
- Lak Lak El Hasanah, *pengembangan wirausaha muda ekonomi kreatif berbasis budaya di daerah istimewa yogyakarta*, vol. 4, no. 2, september 2015.
- Indah Verawati, *Dukungan Sosial Orang Tua Dalam Mengikuti Anak-anaknya Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan*, Volume 3. Nomor 2, September 2017.
- Lailatur Rozaqoh, *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Remaja*, Volume 1, Agustus 2008.
- Mardiyah. Peran orang tua dalam pendidikan agama terhadap pembentukan kepribadian anak. Jurnal kependidikan vol. III No. 2 November 2015.
- Rosyidah Umpu Malwa, *Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an*, Volume 3. Nomor 2, 2017.
- Sri Hartati Ningsih, Dkk, *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2014.
- Sri Hartati Ningsih, dkk, *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar*, Volume 6, No. 2, Desember.

Skripsi

- Andi Sutrisman, *Strategi Peningkatan Potensi Ekonomi Kreatif Melalui Penataan Wilayah Strategis Di Kota Polopo*, (Skripsi program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar 2017.
- Deliana Re hulina Barus, *Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan 2015.
- Ela Hayati. *Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Petani Nanas Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Internet

<https://prints.uny.ac.id/93783bab%20-%20-%2007601241082>.

<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/tujuan-ekonomi-kreatif>.

<http://www.kadinpangandaran.or.id/berita/read/pemberdayaanmasyarakat/31/pengembangan-ekonomi-kreatif-sebagai-penggerak-industri-pariwisata.html>.

<https://kinciakincia.com/berita/725-rencana-pengembangan-ekonomi-kreatif20152019.html>.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/12345678957157/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>



DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- : a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
 12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 31 Desember 2018

MEMUTUSKAN

Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
Menunjuk/Mengangkat Sdr :

- 1) **Dr. M. Jamil Yusuf, M.Pd**
- 2) **Reza Muttaqin, M. Pd**

Sebagai *Pembimbing Utama*
Sebagai *Pembimbing Kedua*

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:

Nama : Rima Dahlia
Nim/Jurusan : 140402110/ Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul : Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Kreatif Remaja

Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;

Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;

- : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;

Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Juni 2019 M
23 Syawal 1440 H

An. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



Fakhri



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B.5718/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2018

Banda Aceh, 06 Desember 2018

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

Yth, **1. Geuchik Gampong Dalam Kemukiman Aneuk Batee**
2. Imam Mukim Aneuk Batee Kec. Suka Makmur Kab. Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Rima Dahlia / 140402110**
 Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling Islam
 Alamat sekarang : Meunasah Tuha

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***"Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Kreatif Remaja di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar."***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

Kuasa Dekan,

Zainuddin T

Nomor : B.5633/Un.08/FDK/Kp.07.6/11/2018



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN SUKAMAKMUR
GAMPONG ANEUK GALONG BARO**

Jln. Banda Aceh-Medan, KM.14 Aneuk Galong Baro, Kec. Sukamakmur, Kab. Aceh Besar

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/218/XII/AGB/2018

1. Keuchik Gampong Aneuk Galong Baro Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM	: Rima Dahlia/ 140402110
Semester/ Jurusan	: IX/ Bimbingan Konseling Islam
Alamat	: Gampong Meunasah Tuha Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar

2. Benar yang tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data di Gampong Aneuk Galong Baro Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar, sesuai dengan Surat Izin Penelitian No: B.5718/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2018 Tanggal 6 Desember 2018 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **“Dukungan Orangtua dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Kreatif Remaja di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar”**.
3. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aneuk Galong Baro, 29 Desember 2018

Keuchik Gampong



Pedoman Wawancara Penelitian Skripsi S1

DUKUNGAN ORANG TUA DALAM MENGGEMBANGKAN USAHA EKONOMI KREATIF REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA KEMUKIMAN ANEUK BATEE KECAMATAN SUKA MAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR

Identitas Responden

Nama Lengkap :
Tempat Tanggal Lahir :
Pekerjaan/Jabatan :
Alamat :
Waktu Dan Tempat Wawancara :

Pengantar

1. Penelitian ini dimohon agar bapak/ibu memberikan informasi mengenai data yang berhubungan dengan isi penelitian ini.
2. Mohon kiranya bapak/ibu bersedia memberikan data untuk dijadikan informasi dalam penelitian ini.
3. Mohon kiranya bapak/ibu meluangkan waktunya untuk memberikan informasi mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Mohon kiranya bapak/ibu setuju bahwa data yang diberikan akan menjadikan akan dijadikan dokumen dalam penelitian ini.
5. Mohon kiranya bapak/ibu memberi izin informasi yang disampaikan dicatat, dan direkam sebagai data penelitian.
6. Bahwa data keterangan tidak disalahgunakan hanya untuk kepentingan skripsi.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DUKUNGAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA EKONOMI
KREATIF REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA KEMUKIMAN ANEUK BATEE
KECAMATAN SUKAMAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR

No	Aspek	Uraian
1.	Tujuan	Memperoleh informasi mendalam tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi remaja putus sekolah. 2. Bentuk-bentuk usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah. 3. Dukungan orang tua terhadap usaha-usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah hingga berkembang menjadi usaha ekonomi kreatif.
2.	Teknik pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3.	Jumlah informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuchik 2. Orang tua remaja putus sekolah 3. Remaja putus sekolah
4.	Waktu	Durasi setiap wawancara sekitar 60 menit
5.	Lokasi	Di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.
6.	Langkah-langkah (proses) wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri. 2. Memperjelaskan maksud dan tujuan penelitian. 3. Meminta kesediaan informan atau responden untuk diwawancarai, dicatat, dan direkam sebagai data penelitian. 4. Meminta persetujuan responden bahwa informasi yang diberikan akan dimasukkan dalam penelitian. 5. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden sesuai dengan pedoman wawancara. 6. Memberikan konfirmasi semua hasil catatan dan rekaman pada responden untuk akurasi informasi yang diperoleh. 7. Menyampaikan terima kasih kepada responden atas ketersediaanya memberikan informasi untuk dijadikan data penelitian. 8. Meminta kesediaan responden untuk menerima peneliti kembali jika memerlukan informasi tambahan. 9. Mengakhiri wawancara.
7.	Perlengkapan dan alat yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis (buku, polpen, dll). 2. Alat perekam audio (aplikasi perekaman suara dari handphone).

Daftar wawancara

**DUKUNGAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA
EKONOMI KREATIF REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA KEMUKIMAN
ANEUK BATEE KECAMATAN SUKAMAKMUR KABUPATEN ACEH
BESAR**

Pertanyaan untuk bapak Geuchik

- A. Bagaimana mengidentifikasi remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar?
1. Apakah benar bapak keuchik gampong ini?
 2. Bapak selaku keuchik, apakah di gampong ini ada remaja yang putus sekolah?
 3. Berapa orang remaja yang putus sekolah dan tidak lagi melanjutkan sekolah?

Pertanyaan untuk orang tua dan remaja putus sekolah

- B. Apa bentuk-bentuk usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar?
1. Apa benar ibu/bapak memiliki remaja putus sekolah?
 2. Kalo boleh tahu siapa nama ibu?
 3. Siapa nama remaja putus sekolah?
 4. Berapa umur remaja putus sekolah?
 5. Kenapa remaja tidak melanjutkan sekolah?
 6. Apa yang dilakukannya sekarang?
 7. Pekerjaan apa yang dilakukannya?
 8. Apakah pekerjaan itu usaha anak ibu/bapak?
 9. Berapa lama remaja sudah bekerja pekerjaan itu?
 10. Apa remaja menyukai pekerjaan yang sedang dikerjakannya?
 11. Selain pekerjaan itu, apakah ada pekerjaan lain yang dilakukan oleh anak ibu/bapak?
 12. Pekerjaan apa yang dilakukannya?
 13. Apakah itu juga usahanya?
 14. Kenapa remaja melakukan pekerjaan itu?
 15. Bagaimana cara remaja melakukan pekerjaan itu?
- C. Bagaimana dukungan orang tua terhadap usaha-usaha ekonomi yang sedang dikerjakan oleh remaja putus sekolah hingga berkembang menjadi usaha ekonomi kreatif di Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar?
1. Apakah ibu/bapak mendukung remaja melakukan pekerjaan itu?
 2. Dukungan seperti apa yang ibu/bapak berikan kepadanya?

3. Bagaimana tindakan ibu/bapak ketika dukungan yang ibu/bapak berikan tidak sesuai dengan harapan?
4. apa upaya ibu/bapak dalam memberikan dukungan terhadap remaja sehingga usaha remaja menjadi usaha-usaha ekonomi kreatif?
5. Apakah ada hambatan dalam memberikan dukungan terhadap remaja?
6. Hambatan seperti apa yang ibu/bapak dapatkan dalam mendukung remaja terhadap usaha-usaha yang sedang dikerjakan remaja?
7. Ketika dukungan yang ibu/bapak berikan kepada anak tidak berjalan dengan apa yang ibu/bapak inginkan, apa yang bapak/ibu lakukan?
8. Bagaimana dukungan yang ibu/bapak berikan kepada remaja dimana usaha yang sedang dikerjakan remaja hingga menjadi usaha ekonomi kreatif?



DOKUMENTASI PENELITIAN









